

**SKRIPSI**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENANAMKAN *SELF MANAGEMENT* BERBASIS  
*MUTABA'AH AMAL YAUMIYAH* PADA SISWA KELAS VII  
SMP IT WAHDATUL UMMAH METRO**

Oleh:  
**MUHAMAD YUSUF SHOLEH**  
NPM. 1901011103



**Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
1444 H/2023 M**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENANAMKAN *SELF MANAGEMENT* BERBASIS  
*MUTABA'AH AMAL YAUMIYAH* PADA SISWA KELAS VII  
SMP IT WAHDATUL UMMAH METRO**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:  
Muhamad Yusuf Sholeh  
NPM. 1901011103**

**Pembimbing: Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
1444 H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di Metro

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Muhamad Yusuf Sholeh  
NPM : 1901011103  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENANAMKAN SELF MANAGEMENT BERBASIS  
MUTABA'AH AMAL YAUMIYAH PADA SISWA KELAS VII  
SMP IT WAHDATUL UMMAH METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*



Mengetahui  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003 f

Metro, 9 Juni 2023  
Pembimbing

**Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I**  
NIDN. 2005108203

## PERSETUJUAN

Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENANAMKAN SELF MANAGEMENT BERBASIS  
MUTABA'AH AMAL YAUMIYAH PADA SISWA KELAS VII  
SMP IT WAHDATUL UMMAH METRO

Nama : Muhamad Yusuf Sholeh

NPM : 1901011103

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 9 Juni 2023  
Pembimbing



**Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I**  
NIDN. 2005108203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

**No: B-3789 / In. 28.1 / D. / PP-00-9 / 067 / 2023**

Skripsi dengan judul: UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN SELF MANAGEMENT BERBASIS MUTABA'AH AMAL YAUMIYAH PADA SISWA KELAS VII SMP IT WAHDATUL UMMAH METRO, disusun oleh: Muhamad Yusuf Sholeh, NPM: 1901011103, Program Studi: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu, 21 Juni 2023.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Penguji II : Novita Herawati, M.Pd

Sekretaris : Riana Anjarsari, M.Pd



(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Zuhairi, M.Pd**

NIP. 19620612 198903 1 006

## ABSTRAK

### UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN *SELF MANAGEMENT* BERBASIS *MUTABA'AH AMAL YAUMIYAH* PADA SISWA KELAS VII SMP IT WAHDATUL UMMAH METRO

Oleh:

**Muhamad Yusuf Sholeh**

Fokus penelitian ini adalah 1) Bagaimanakah proses penerapan *Self Management* berbasis *Mutaba'ah Amal Yaumiyah* pada siswa kelas VII SMP IT Wahdatul Ummah Metro? 2) Bagaimana hasil akhir penerapan *Self Management* berbasis *Mutaba'ah Amal Yaumiyah* pada siswa kelas VII SMP IT Wahdatul Ummah Metro?. Dalam menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Peneliti menggunakan *Mutaba'ah Amal Yaumiyah* dengan melakukan manajemen waktu dengan baik sebagai bentuk melakukan manajemen terhadap diri sendiri terutama dalam disiplin menjalankan ibadah yaumiyah. Analisis data menggunakan analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan sebelum dan sesudah proses pelaksanaan *Mutaba'ah Amal Yaumiyah*.

Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa (1) dalam penelitian ini proses menanamkan *Self Management* menggunakan *Mutaba'ah Amal Yaumiyah*, dengan pendekatan ini Guru PAI berupaya dapat memberikan pembelajaran manajemen diri dengan baik guna memaksimalkan waktu sebaik mungkin terutama dalam hal ibadah yang menjadi fokus *Mutaba'ah Amal Yaumiyah*. Pembelajaran *Self Management* melalui *Mutaba'ah Amal Yaumiyah* Guru secara langsung dapat mengevaluasi kedisiplinan siswa selama pelaksanaan ibadah harian dalam sepekan. Siswa menulis agenda kegiatan seharian, mulai dari pagi sampai malam hari. Siswa melingkari kegiatan yang menjadi prioritas utama. Setelah itu akan disepakati apa yang akan dilakukan setiap hari di lembaran atau buku *Mutaba'ah Amal Yaumiyah* serta memberi tanda checklist (√) pada kolom yang tersedia jika telah melaksanakan kegiatan yang direncanakan. Akan ada evaluasi setiap minggu untuk melihat apa saja yang bisa dilakukan siswa dan memberi nasehat dan semangat kepada siswa. (2) Hasil akhir dari proses penerapan *Mutaba'ah Amal Yaumiyah* dalam penelitian ini cukup berhasil, yang mana hasil tersebut dapat dilihat dari adanya perubahan pada sikap dan waktu yang sebelumnya tidak bisa mengatur waktu hingga dapat mengatur waktu dengan baik terutama disiplin dalam beribadah.

**Kata kunci:** *Self Management dan Mutaba'ah Amal Yaumiyah*

## **ABSTRACT**

### **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN *SELF MANAGEMENT* BERBASIS *MUTABA'AH AMAL YAUMIYAH* PADA SISWA KELAS VII SMP IT WAHDATUL UMMAH METRO**

**Oleh:**  
**Muhamad Yusuf Sholeh**

The focus of this research is 1) What is the process of implementing Mutaba'ah Amal Yaumiyah-based Self Management in class VII students of SMP IT Wahdatul Ummah Metro? 2) What is the final result of applying Self Management based on Mutaba'ah Amal Yaumiyah to class VII students of SMP IT Wahdatul Ummah Metro? In answering these problems, this study uses qualitative methods. Researchers use Mutaba'ah Amal Yaumiyah by managing time well as a form of self-management, especially in the discipline of carrying out Yaumiyah worship. Data analysis used descriptive comparative analysis, namely comparing before and after the process of implementing Yaumiyah Amal Mutaba'ah.

In this study it was concluded that (1) in this research the process of fostering Self Management uses Mutaba'Ah Amal Yaumiyah, with this approach PAI teachers try to be able to provide self-management learning properly by making the best use of time, especially in terms of worship which is the focus of

Mutaba'ah Amal Yaumiyah. Learning Self Management through Mutaba'ah Charity Yaumiyah Teachers can directly assess student discipline during daily worship activities in a week. Students write agendas for the day's activities, from morning to evening. Students circle the activity that is the top priority. After that it will be agreed what will be done every day in the Mutaba'ah Amal Yaumiyah sheet or book and put a checklist (√) in the available column if the planned activities have been carried out. There will be an evaluation every week to see what students can do and provide advice and encouragement to students. (2) The final result of the process of implementing Mutaba'ah Amal Yaumiyah in this study was quite successful, which results can be seen from changes in attitudes and time which previously could not manage time so that they could manage time properly, especially discipline in worship.

**Keyword: *Self Management dan Mutaba'ah Amal Yaumiyah***

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhamad Yusuf Sholeh  
NPM : 1901011103  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 Mei 2023

Yang menyatakan



**Muhamad Yusuf Sholeh**  
NPM. 1901011103

## MOTTO

أَلَمْ يَعْلَم بِأَنَّ اللَّهَ يَرَىٰ ۙ ١٤

Artinya: “Tidaklah dia mengetahui bahwa sesungguhnya Allah melihat (segala perbuatannya).”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> QS. Al-Alaq (96): 14, n.d.

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, dengan mengucapkan rasa syukur dan bahagia kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya.

Keberhasilan ini akan penelii persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua, Bapak Edi Sumarlan dan Ibu Musta'inah yang telah merawat dan mendidik Saya dengan penuh kasih sayang, doa, motivasi, semangat sehingga menjadi alasan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
2. Adik saya Fatimah Nur Azizah yang telah menjadi penyemangat luar biasa selama proses penyelesaian skripsi ini.
3. Dosen pembimbing skripsi Bapak Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Fastabiqul Khoirot Squad yakni Alfariska Febriyanti, Tiara Nur Mulyawati, Kak Ahmad Jazuli dan Abdul Majid sungguh terimakasih telah menjadi penguat dan teman berlomba-lomba dalam kebaikan.
5. Teman-teman IAIN Metro khususnya IKABIM, HMJ PAI, UKM LKK, dan UKM RENOV.
6. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat melakukan penelitian yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan *Self Management* Berbasis *Mutaba'ah Amal Yaumiyah* Pada Siswa Kelas VII SMP IT Wahdatul Ummah Metro” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan strata satu.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I Kepala Prodi Pendidikan Agama Islam
4. Bapak Dr. Abdul Mujib M.Pd.I yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan penyusunan skripsi ini.
5. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.
6. Segenap Keluarga Besar SMP IT Wahdatul Ummah Metro.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik

dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaanya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 13 Mei 2023

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'M. Yusuf Sholeh', written over the word 'Peneliti'.

**Muhamad Yusuf Sholeh**  
**NPM.1901011103**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>x</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Penelitian Relevan.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Guru Pendidikan Agama Islam .....	10
1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam .....	11
2. Sifat-Sifat Guru Pendidikan Agama Islam.....	14
3. Kriteria Guru Pendidikan Agama Islam.....	15
4. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam.....	17
5. Peran dan Tugas Guru Pendidikan Agama Islam .....	19

6. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam.....	21
B. <i>Self Management</i> .....	22
1. Pengertian <i>Self Management</i> .....	22
2. <i>Self Management</i> untuk Pembiasaan Studi yang Baik.....	24
3. Aspek-Aspek <i>Self Management</i> .....	26
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Self Management</i> .....	28
C. Media Pembelajaran.....	29
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	29
2. Jenis-Jenis Media Pembelajaran .....	30
3. Media Pembelajaran Kartu <i>Mutaba'ah Amal Yaumiyah</i> .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	35
B. Sumber Data.....	36
C. Teknik Pengumpulan Data.....	37
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	39
E. Teknik Analisis Data.....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
A. Temuan Umum.....	42
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
a. Sejarah Berdirinya SMP IT Wahdatul Ummah Metro.....	42
b. Visi dan Misi SMP IT Wahdatul Ummah Metro .....	43
c. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP IT Wahdatul Ummah Metro.....	45
d. Data Siswa SMP IT Wahdatul Ummah Metro.....	46
e. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP IT Wahdatul Ummah Metro .....	46
f. Struktur Organisasi SMP IT Wahdatul Ummah Metro.....	48
g. Denah Lokasi SMP IT Wahdatul Ummah Metro.....	49
B. Temuan Khusus.....	51

C. Pembahasan.....	61
--------------------	----

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	67
---------------------	----

B. Saran.....	68
---------------	----

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Data Pendidik dan Kependidikan SMP IT Wahdatul Ummah Metro	45
Tabel 2. Data Siswa SMP IT Wahdatul Ummah Metro.....	46
Tabel 3. Keadaan Gedung/Fasilitas Sekolah.....	46
Tabel 4. Prasarana SMP IT Wahdatul Ummah Metro .....	47
Tabel 5. Hasil Wawancara dengan Guru.....	51
Tabel 6. Hasil Wawancara dengan Siswa .....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi SMP IT Wahdatul Ummah Metro.....	49
Gambar 2. Denah Lokasi SMP IT Wahdatul Ummah Metro.....	50
Gambar 3. Wawancara dengan Siswa SMP IT Wahdatul Ummah Metro.....	60
Gambar 4. Wawancara dengan Guru SMP IT Wahdatul Ummah Metro .....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Bimbingan Skripsi.....	73
Lampiran 2	Surat Izin Prasurey .....	74
Lampiran 3	Surat Balasan Prasurey .....	75
Lampiran 4	Surat Izin Research.....	76
Lampiran 5	Surat Tugas.....	77
Lampiran 6	Surat Balasan Research .....	78
Lampiran 7	Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi .....	79
Lampiran 8	Surat Keterangan Bebas Pustaka IAIN Metro.....	80
Lampiran 9	Outline .....	81
Lampiran 10	APD .....	82
Lampiran 11	Hasil Wawancara Guru.....	83
Lampiran 12	Hasil Wawancara Siswa .....	84
Lampiran 13	Mutaba'ah Amal Yaumiyah .....	85
Lampiran 14	Dokumentasi Wawancara.....	86
Lampiran 15	Buku Bimbingan Skripisi .....	87
Lampiran 16	Turnitin.....	88

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Siswa SMP dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah individu yang sedang menempuh pendidikan dan belajar pada tahap Sekolah Menengah Pertama (SMP). Siswa sebagai individu atau seorang pelajar memiliki tugas dan kewajiban dalam menuntut ilmu serta memanfaatkan waktu baik sedang belajar pada lembaga sekolah negeri maupun swasta ataupun lembaga pendidikan sejenis yang setingkat atau sederajat. Dunia siswa atau pelajar tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada tahap ini siswa baru menemukan masa remaja mereka. Para pelajar tersebut tentu sangat membutuhkan peran tenaga pendidik dalam menuntun mereka membentuk jati diri dan tujuan hidup. Tentulah peran tenaga pendidik, sangatlah penting membantu pribadi siswa tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam hal bertanggung jawab secara penuh terhadap moral diri guna menjalankan kehidupan bermasyarakat.

Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang sadar akan peran dan tanggung jawabnya di masa mendatang akan sadar dan mempersiapkan diri dengan belajar penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab. Rasa tanggung jawab tersebut sebagai bentuk para siswa menghargai waktu sebagai bagian terpenting dalam hidup. Waktu dunia terus berjalan mulai dari penciptaan manusia pertama kali sampai tiba hari akhir yang kemudian menjadikan bumi dan alam semesta hancur beserta isinya. Menyia-nyiakan waktu artinya kita

sebagai makhluk hidup tidak bersyukur atas kehidupan dan waktu berharga yang kita miliki. Banyak manusia terlena akan waktu dan mengabaikan waktu yang terus berjalan, pada hakikatnya hari-hari terus berlalu tidak pernah berhenti.

Pengertian waktu menurut Denis Wately yaitu setiap individu dalam kehidupan di dunia ini memiliki porsi yang sama dalam hal jumlah jam, menit, detik, dan kesempatan waktu dalam sehari. Siapapun dari kita baik pejabat ataupun penguasa serta rakyat biasa tidaklah dapat membeli waktu dalam jumlah besar melebihi setiap orang pada umumnya untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, dalam menggunakan waktu hendaknya dengan penuh pertimbangan, bijaksana, dan menetapkan prioritas. Apabila manajemen waktu yang kita lakukan dalam hidup baik, maka kebaikan-kebaikan akan senantiasa kita peroleh dan merupakan bentuk rasa syukur yang besar sehingga kita bukan termasuk orang yang mengabaikan waktu. Pada dasarnya peranan seorang guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kepribadian seorang anak sangat besar. Guru sebagai pendidik utama dan juga suri tauladan bagi siswanya. Seorang guru agama dituntut untuk dapat berupaya membawa siswanya kearah kehidupan keagamaan yang sesuai dengan ajaran Islam. Serta berupaya membentuk siswa yang memiliki kepribadian sesuai dengan ajaran Islam.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Hamzah Hamzah, Syahraini Tambak, and Nella Ariyani, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Kepribadian Islam Siswa Di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu," *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 14, no. 1 (April 15, 2017): 77, [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14\(1\).1528](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14(1).1528).

Dalam sebuah teori belajar sosial (*reciprocal determinism*) yaitu konsep manusia dapat berfikir dalam hal mengatur tingkah laku, saling menasehati, manajemen diri, dan penguatan dalam hal berfikir kritis.<sup>2</sup> *Self Management* yaitu konsep teori tentang manajemen diri yang dapat mempengaruhi kepribadian, tingkah laku, dan lingkungan serta menciptakan kecerdasan dalam fungsi kognitif diri. *Self Management* umumnya dijadikan sebagai alat merealisasikan keinginan dan perencanaan diri.<sup>3</sup> Kegagalan atau keterpurukan merupakan fase kita mengetahui kemampuan diri sehingga siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) harus belajar dengan lebih giat untuk menunjukkan kemampuan diri agar terus maju, melatih kesabaran, dan konsistensi diri dalam perbuatan mulia. Jadi sebagai siswa atau pelajar hendaknya optimal dalam belajar sebagai wujud mencari ilmu pengetahuan, mendalami ilmu, dan melatih kemampuan diri dalam self management supaya membawa nilai-nilai positif dan berfokus pada kebaikan diri.

Hasil Prasurvey pada tanggal 26 November 2022 dengan mewawancarai Guru Pendidikan Agama Islam, terdapat suatu permasalahan yang menarik untuk diteliti yakni bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan *self management* berbasis *mutaba'ah amal yaumiyah* pada siswa kelas VII SMP IT Wahdatul Ummah Metro. Bapak Pandu Eka Saputra, S.Pd.I sebagai Guru PAI mengeluhkan bahwa salah satu masalah yang dialami banyak siswa adalah kurangnya disiplin dalam manajemen waktu. Penundaan kerja, yang mengacu pada perilaku disiplin

---

<sup>2</sup> Sugeng Widodo, *Mindset Islami* (Gramedia Pustaka Utama, 2013), 63.

<sup>3</sup> Namora Lumongga, *Memahami Dasar-dasar Konseling dalam Teori dan Praktik* (Kencana, 2014), 91.

dari waktu ke waktu, adalah kata yang digunakan dalam literatur ilmiah psikologi dalam kaitannya dengan disiplin. Pekerjaan yang tertunda adalah kecenderungan untuk menunda memulai atau menyelesaikan tugas, yang merugikan kinerja dan ketepatan.<sup>4</sup> *Self management* merupakan sarana yang sangat efektif dalam mengendalikan diri pada saat individu mengatur diri saat menjalani rutinitas dengan menggunakan strategi bertujuan demi mengatasi permasalahan terhadap waktu sehingga dapat memanfaatkan waktu dengan baik.<sup>5</sup>

*Mutaba'ah Amal Yaumiyah* adalah sarana evaluasi bagi setiap individu, sehingga setiap individu mampu mengenali perilaku dan kewajiban keseharian. *Mutaba'ah Amal Yaumiyah* sebagai sarana merefleksi diri dan kendali diri dalam perilaku sehari-hari sehingga seseorang menyadari kewajiban dan tanggung jawab dalam tugas ibadah. Seseorang yang mampu memberikan pengawasan dalam hal ibadah dan evaluasi diri akan memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menjalani hidup karena individu tersebut dapat memanfaatkan waktu dengan efektif.<sup>6</sup> Berdasarkan penjabaran peneliti diatas, maka peneliti mengangkat latar belakang permasalahan sebagai skripsi dengan judul **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan *Self Management* Berbasis *Mutaba'ah Amal Yaumiyah* Pada Siswa Kelas VII SMP IT Wahdatul Ummah Metro”**.

---

<sup>4</sup> Bella Puspita Sari and Hady Siti Hadijah, “Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa melalui Manajemen Kelas,” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (August 31, 2017): 1, <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8113>.

<sup>5</sup> Namora Lumongga, *Memahami Dasar-dasar Konseling dalam Teori dan Praktik*, 128.

<sup>6</sup> Namora Lumongga, 93.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka pertanyaan penelitian yang dirumuskan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan *self management* berbasis *mutaba'ah amal yaumiyah* pada siswa kelas VIII SMP IT Wahdatul Ummah Metro?
2. Apa saja faktor Pendukung dan penghambat guru dalam menanamkan *self management* berbasis *mutaba'ah amal yaumiyah* pada siswa kelas VII SMP IT Wahdatul Ummah Metro?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sesuatu yang ingin dicapai, yang dapat memberikan arah terhadap kegiatan yang dilakukan. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah.

- a. Untuk mendeskripsikan upaya guru PAI dalam menanamkan *self management* berbasis *mutaba'ah amal yaumiyah* pada siswa kelas VII SMP IT Wahdatul Ummah Metro.
- b. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat guru PAI dalam menanamkan *self management* berbasis *mutaba'ah amal yaumiyah* pada siswa kelas VII SMP IT Wahdatul Ummah Metro.

## 2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Secara teoritik, sebagai khasanah ilmu pengetahuan yang dapat menambah pemahaman terutama dalam hal upaya guru PAI dalam menanamkan self management berbasis *mutaba'ah amal yaumiyah* pada siswa kelas VII SMP IT Wahdatul Ummah Metro.
- b. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi masukan yang bisa menjadi bahan pertimbangan oleh guru pendidikan agama Islam dan menjadi pembelajaran peneliti tentang seperti apa upaya menanamkan *self management* melalui *mutaba'ah amal yaumiyah*.

### D. Penelitian Relevan

Temuan berbagai karya ilmiah terkait ditemukan oleh penulis berdasarkan hasil penelitian sebelumnya (karya-karya sebelumnya), khususnya sebagai berikut:

1. Penelitian ini ditulis oleh Mohd Khairul Anwar yang berjudul “Terapi *Mutaba'ah Al-Yaum* untuk Meningkatkan *Self Management* pada Seorang Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya.”
  - a. Persamaan

Dalam skripsi ini, diketahui bahwa penelitian yang akan saya kerjakan sama tetapi saya menggunakan *mutaba'ah amal yaumiyah*.

Penelitian yang sama adalah kedisiplinan, tahapan pelaksanaan dan studi kasus.

b. Perbedaan

Penelitian ini membahas tentang bagaimana terapi manajemen diri mahasiswa di UIN Surabaya. Sedangkan penelitian yang saya lakukan berfokus pada pembelajaran manajemen diri siswa SMP IT Wahdatul Ummah Metro. Dalam penelitian saya, saya akan memberikan teknik manajemen waktu dan pengendalian diri dalam beribadah.

2. Penelitian ini ditulis oleh Ahmad Jadulhaq H yang berjudul “Penerapan Teknik *Daily Plan Reward And Punishment* Untuk Membentuk Kedisiplinan Pada Mahasiswa Baru Di UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun 2018.”

a. Persamaan

Dalam skripsi ini, diketahui bahwa penelitian yang akan saya kerjakan sama tetapi saya menggunakan mutaba’ah amal yaumiyah. Penelitian yang sama adalah kedisiplinan, tahapan pelaksanaan dan studi kasus.

b. Perbedaan

Penelitian ini membahas tentang bagaimana metode hadiah dan hukuman rencana harian membantu siswa baru mengembangkan kedisiplinan. Sedangkan penelitian yang saya lakukan berfokus pada pembelajaran manajemen diri siswa SMP IT Wahdatul Ummah

Metro. Dalam penelitian saya, saya akan memberikan teknik manajemen waktu dan pengendalian diri dalam beribadah.

3. Penelitian ini ditulis oleh Muhammad Ulil Absor yang berjudul “Efektivitas *Cognitive Behaviour Therapy* Dalam Meningkatkan *Self Regulated Learning* Santri Kelas Isti’Dad Ulya B (Kelas Persiapan) di Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya Tahun 2017.”

- a. Persamaan

Dalam skripsi ini, diketahui bahwa penelitian yang akan saya kerjakan sama tetapi saya menggunakan mutaba’ah amal yaumiyah. Penelitian yang sama adalah regulasi diri.

- b. Perbedaan

Penelitian ini mengkaji cara-cara untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengontrol belajarnya sendiri. Sedangkan penelitian yang saya lakukan berfokus untuk membantu siswa SMP IT Wahdatul Ummah Metro meningkatkan manajemen diri mereka. Sementara penelitian Muhamad Ulil Absor menggunakan teknik kuantitatif, saya akan menggunakan teknik kualitatif.

4. Penelitian ini ditulis oleh Nur Sholihan “Monitoring Aktivitas Tilawah Al-Qur’an Melalui Buku Mutaba’ah Siswa Di SMP IT Nur Hidayah Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017.”

a. Persamaan

Dalam skripsi ini, diketahui bahwa penelitian yang akan saya kerjakan sama tetapi saya menggunakan mutaba'ah al-yaum. Penelitian yang sama adalah mutaba'ah dan metode kualitatif.

b. Perbedaan

Kajian ini membahas tentang mengawasi hafalan Al-Qur'an siswa dengan menggunakan kitab-kitab mutaba'ah. Sementara itu, kajian yang akan saya lakukan meliputi penggunaan mutaba'ah amal yaumiyah untuk membantu siswa SMP IT Wahdatul Ummah Metro mengatur waktu dengan lebih baik. Dalam penelitian saya, saya akan memberikan teknik manajemen waktu dan pengendalian diri dalam beribadah.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Guru Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam mengacu pada inisiatif untuk menyebarkan ajaran Islam dan akhlaknya sehingga menjadi pandangan hidup (persepsi dan sikap tentang kehidupan) seseorang. Dalam situasi ini, pendidikan dan pengajaran agama Islam sangat penting dan esensial bagi semua orang, sehingga setiap orang harus mengenalkannya sejak usia dini atau sedini mungkin agar dapat membangun fondasi yang kokoh dan membesarkan generasi muda bangsa dan Negara yang membanggakan.

Peningkatan perkembangan pendidikan tergantung pada fungsi pendidik. Karena siswa harus benar-benar memahami mata pelajaran atau pelajaran yang disampaikan oleh pengajar di setiap pelajaran, pendidikan membutuhkan guru yang imajinatif, profesional, dan menyenangkan untuk membuat siswa merasa nyaman saat belajar. Akibatnya, guru harus mampu menciptakan sumber belajar baru selain menggunakan yang sudah ada. Pendidik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Al-Qur'an telah mengisyaratkan peran nabi dan pengikutnya dalam pendidikan dan fungsi fundamental mereka dalam pengkajian ilmu-ilmu ilahi serta aplikasinya melalui firman Allah

رَبَّنَا وَأَبْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ  
وَالْحِكْمَةَ وَيُزَكِّيهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿١٢٤﴾

Artinya, Ya Tuhan Kami, utuslah untuk mereka seseorang Rasul dari kalangan mereka, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat Engkau, dan mengajarkan kepada mereka Al kitab (Al Quran) dan Al-Hikmah (As-Sunnah) serta mensucikan mereka. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana.<sup>1</sup> (Q.S Al-Baqarah ayat 129)

## 1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Sebenarnya, tugas seorang guru lebih dari sekedar mengajar di kelas; mereka juga memiliki kewajiban untuk kualitas pendidikan mereka. Berbeda dengan profesi lain, mengajar menuntut seorang guru untuk terus menjadi teladan bagi siswanya baik di dalam maupun di luar kelas. Guru harus mampu mendidik siswanya untuk memiliki sikap positif, kode moral yang tinggi, dan kemampuan dalam topik yang diminatinya sehingga siswa memiliki pengetahuan yang luas.

Seorang guru didefinisikan sebagai pendidik profesional yang tanggung jawab utamanya adalah untuk mengajar, mendidik, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa. Guru atau dosen merupakan pendidik (*educator*), dan pengajar (*teaching*). *Alim/uluma, ulu alilm, ulu al-bab, ulu al-nuha, ulu al-absyar, almudzakir/ahlu, al-dzikir, al-mudzaki, al-rasihun fi al ilm, dan almurabi* adalah guru atau orang yang berilmu Alquran. Guru bukan hanya seorang guru tetapi juga fasilitator proses belajar mengajar dan yang pertama memberikan informasi dan pengajaran baik di sekolah

---

<sup>1</sup> Siti Suwaibatul Aslamiyah and Aidatul Fitriyah, "Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik," *Akademika* 12, no. 02 (December 3, 2018): 204, <https://doi.org/10.30736/adk.v12i02.179>.

maupun di kelas, menginspirasi siswa untuk meniru dan meniru mereka sebagai individu yang serba tahu.

Dalam pendidikan Islam, istilah “guru” juga dapat disebut dengan “murabbi”, “mu’alim”, “mu’adib”, dan “mudarris”. Murabbi adalah orang yang mendidik dan melatih anak didik untuk bekerja dan mampu mempertahankan pekerjaannya dengan cara yang tidak membahayakan diri sendiri, masyarakat, atau lingkungan alam. Seorang mu'alim adalah seseorang yang memiliki informasi di bawah ikat pinggangnya, dapat mengembangkannya, dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Orang yang dapat mengirimkan, mengintegrasikan, dan menerapkan informasi dapat menjelaskan dari sudut pandang yang berbeda baik secara konseptual maupun praktis.

Tujuan Mu'addib adalah membekali siswa dengan keterampilan yang mereka butuhkan untuk membangun peradaban yang langgeng di masa depan. Mudarris berusaha untuk mendidik murid-muridnya, menambah pengetahuan mereka, dan mengembangkan keterampilan mereka sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan mereka. Pendidik adalah seseorang yang penuh pemahaman secara intelektual dan informasi dan terus memperbarui pengetahuan dan keahliannya.

Seorang guru harus mampu mendidik murid-muridnya agar memiliki sikap positif dan keseimbangan kemampuan, tidak hanya memberikan teori atau informasi terbatas. Hal ini terlihat dari beberapa

pemahaman guru yang telah dibahas di atas. Menurut pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI) di bawah ini yaitu: “Suatu usaha sadar dan terencana dalam mempersiapkan peserta didik untuk mengetahui, memahami, menghayati, dan meyakini ajaran agama Islam disertai tuntunan untuk menghormati pemeluk agama lain dalam relatif,” disinilah pentingnya guru PAI dalam membimbing siswanya menjadi muslim yang baik terhadap sesama agama, toleran terhadap yang berbeda keyakinan.

Agar peserta didik menjadi insan muslim yang terus berkembang dalam hal iman, taqwa, berbangsa dan bernegara serta mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, Pendidikan Agama Islam di Sekolah memberikan dan membudayakan pengetahuan, penghayatan dan pengamalan keislaman siswa. Sebagai pendidik, pengajar PAI harus menjadi teladan bagi anak didiknya dengan menjelaskan tauhid yang hakiki, membimbing mereka untuk berkembang menjadi manusia yang berkompeten secara sosial, dan memandang keragaman agama sebagai sarana untuk memperkuat iman.

Seorang pengajar PAI harus mampu mendidik seorang siswa agar memiliki sikap positif dan keseimbangan keterampilan di samping membekalinya dengan teori atau informasi terbatas. Selain itu, seorang pengajar PAI harus bertujuan untuk membekali murid-muridnya dengan pengetahuan Islam yang kafah dan mempersiapkan mereka untuk menerima, Muslim moderat yang dapat menjunjung tinggi

persatuan agama.<sup>2</sup>

## 2. Sifat-Sifat Guru Pendidikan Agama Islam

Guru adalah elemen kunci dalam pendidikan. Dalam dunia pendidikan, guru memegang peranan penting dan strategis. Hal ini terjadi karena pendidik memimpin jalan dalam menempatkan pendidikan ke dalam praktek. Guru adalah orang yang berinteraksi langsung dengan anak-anak untuk memberikan informasi dan teknologi sekaligus menanamkan akhlak yang baik melalui arahan dan keteladanan.

Agar dapat melaksanakan tugas dan kewajiban guru dengan baik, maka ada beberapa sifat yang harus dimiliki oleh guru PAI, yaitu :

- a. Bersifat zuhud, dalam arti tidak mengutamakan kepentingan materi dalam pelaksanaan tugasnya, namun lebih mementingkan perolehan keridhaan Allah.
- b. Berjiwa bersih dan terhindar dari sifat buruk, dalam arti bersih secara fisik dan jasmani.
- c. Bersikap ikhlas dalam melaksanakan tugas mendidik.
- d. Bersifat pemaaf, peserta didik sebagai manusia berpotensi tentu penuh dinamika.

---

<sup>2</sup> Nuruddin Araniri, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Sikap Keberagaman Yang Toleran," *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 6, no. 1, March (March 31, 2020): 58–63, [https://doi.org/10.31943/jurnal\\_risalah.v6i1](https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v6i1).

- e. Bersifat kebapaan, dalam arti ia harus memposisikan diri sebagai pelindung yang mencintai muridnya serta mendukung masa depan mereka.
- f. Mampu memahami bakat, tabiat dan watak peserta didik.<sup>3</sup>

### 3. Kriteria Guru Pendidikan Agama Islam

Pelajaran yang diajarkan di Pendidikan Agama Islam (PAI) berbeda dengan yang diajarkan di konteks lain. Guru PAI harus benar-benar menyadari kekhasan-kekhasan tersebut. Pembelajaran dengan menggunakan PAI bersifat agamis, penuh toleransi dan keteladanan. Dalam dunia pendidikan, PAI senantiasa berkorelasi dengan bidang studi lain, seperti psikologi, sosiologi, geografi, ilmu manajemen, dan bidang studi lainnya.

Siswa akan mempelajari pelajaran PAI dengan lebih baik jika informasi tersebut disajikan dengan penjelasan ilmu-ilmu lain selain PAI. Tidak cukup hanya menggambarkan pengertian zakat, besaran nisob, hikmah zakat, dan doa-doa yang digunakan dalam ibadah zakat ketika membahas masalah zakat fitrah. Pengajaran materi PAI dengan topik zakat fitrah tentunya terkait dengan melatih kepekaan atau kepedulian terhadap kaum dhuafa (psikologi dan ekonomi), pola pengelolaan zakat produktif (ilmu manajemen), dan kemiskinan (ekonomi).

Penjelasan tentang tujuan salat, bacaan salat, dan amalan

---

<sup>3</sup> Dianto Dianto, "Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan," *Intiqad* 9, no. 1 (2017): 30–35, <https://doi.org/10.30596/intiqad.v9i1.1080>.

shalat selama pembelajaran PAI saja tidak cukup. Penting untuk membahas 'khusyu' (terkait dengan psikologi) dan pentingnya gerakan shalat dalam kehidupan sosial sambil membahas masalah shalat (sosiologi/antropologi).

Pengajar PAI tidak cukup hanya mengenal norma-norma ritual keagamaan; mereka juga perlu terus memantau perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ini dikenal sebagai pengetahuan lintas sektor. Karena ajaran PAI membutuhkan keterampilan yang dapat disesuaikan, maka mungkin untuk menggambarkan Guru PAI sebagai "serba bisa". Untuk mengajar fikih dengan topik Mawaris, pengajar PAI harus mahir dalam matematika. Untuk mengajarkan topik shalat pada materi khusyuk shalat, guru PAI juga harus mahir dalam bidang psikologi. Karena pengetahuan lintas sektor merupakan kebutuhan untuk memahami pembelajaran PAI, informasi ketidaksesuaian tidak diajarkan dalam pelajaran PAI (tidak relevan). Akibatnya, jika ada lulusan PTAI yang mengkhususkan diri pada PAI setelah lulus dan mengadakan sosialisasi tidak melupakan pelajaran sains, MTK, olahraga, seni, bahasa Indonesia, atau bahasa Inggris tidak sesuai; sebaliknya, hal itu tidak dapat dihindari mengingat PAI dan bidang studi lain saling berkorelasi.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> M. Saekan Muchith, "Guru PAI yang Profesional," *Quality* 4, no. 2 (April 6, 2017): 227–28, <https://doi.org/10.21043/quality.v4i2.2121>.

#### **4. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam**

Guru agama berbeda dengan guru-guru bidang studi lainnya. Guru dalam disiplin akademik lain tidak seperti guru dalam teologi. Guru agama melakukan tanggung jawab instruksional serta tugas-tugas yang berkaitan dengan mendidik dan pembinaan murid. Mereka juga membantu membentuk kepribadian siswa, mengembangkan nilai-nilai mereka, dan memperdalam keimanan dan ketakwaan mereka.

Kemampuan pengajar, khususnya pengajar agama, lebih dari sekedar kemaslahatan pribadi yang dipenuhi dengan kualitas hidup dan cita-cita tinggi yang dihayati dan dilaksanakan. Seorang guru agama harus, bagaimanapun, memiliki keterampilan pedagogis atau pengetahuan mata pelajaran yang berkaitan dengan tanggung jawab pendidikan seorang guru agama.

Proses belajar mengajar memerlukan sejumlah perilaku guru dan siswa berdasarkan interaksi timbal balik yang terjadi dalam lingkungan pendidikan untuk mencapai tujuan tertentu. Disimpulkan bahwa ada satu kesatuan kegiatan dalam proses belajar mengajar yang tidak dapat dibedakan antara siswa yang belajar dan guru yang mendidik. Guru memiliki tanggung jawab dan fungsi yang sangat penting dalam membantu anak didiknya mencapai tujuan yang diinginkan agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan cepat. Oleh karena itu, sudah selayaknya guru memiliki berbagai kompetensi yang terkait dengan peran dan kewajibannya. Keterampilan ini akan membuat

instruktur profesional dalam pengaturan akademik dan non-akademik.<sup>5</sup>

Setiap guru di setiap jenjang pendidikan harus bertanggung jawab terhadap isu kritis kompetensi guru. Selain menjadi guru yang kompeten, individu juga harus mudah bergaul dan memiliki pandangan hidup yang positif. Dalam konteks pengembangan kurikulum, kompetensi guru sangatlah penting. Hal ini diperlukan karena program pendidikan harus dikembangkan berdasarkan kompetensi guru. Rencana tujuan, RPP, metode penyampaian, penilaian, dan unsur-unsur lain harus memperhatikan persyaratan kompetensi guru secara umum. Oleh karena itu, diharapkan guru mampu melaksanakan tugas dan kewajibannya seefektif mungkin.

Kompetensi guru sangat menentukan tindakan dan hasil belajar siswa. Selain sekolah, desain kurikulum, organisasi, dan konten, kompetensi instruktur yang mengajar dan membimbing siswa juga memainkan peran penting dalam proses belajar mengajar dan hasil belajar bagi siswa. Guru yang kompeten akan lebih siap untuk mengontrol pelajaran mereka dan memastikan bahwa siswa belajar di tingkat setinggi mungkin.

Agar tujuan pendidikan tercapai, yang dimulai dengan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif, maka guru harus melengkapi dan meningkatkan kompetensinya. Di antara kriteria-kriteria kompetensi guru yang harus dimiliki meliputi: 1) Kompetensi

---

<sup>5</sup> Riswadi, *Kompetensi Profesional Guru* (uwais inspirasi indonesia, n.d.), 13.

kognitif, yaitu kompetensi yang berkaitan dengan intelektual. 2) Kompetensi afektif, yaitu kompetensi atau kemampuan bidang sikap, menghargai pekerjaan dan sikap dalam menghargai hal-hal yang berkenaan dengan tugas dan profesinya. 3) Kompetensi psikomotorik, yaitu kemampuan guru dalam berbagai keterampilan atau berperilaku.<sup>6</sup>

## 5. Peran dan Tugas Guru Pendidikan Agama Islam

### a. Peran Guru PAI

Peran guru adalah seseorang yang dijadikan sebagai pelaku atau pemain dalam bidang pendidikan sebagai tokoh yang disegani dalam masyarakat karena dipandang sebagai orang yang berwibawa, sebagai penilai, sebagai sumber karena menanamkan ilmu pengetahuan, sebagai pendamping, sebagai wasit, sebagai detektif, sebagai objek identifikasi, sebagai penyangga melawan rasa takut, sebagai orang yang membantu memahami diri sendiri, sebagai pemimpin kelompok, sebagai orang tua atau wali, sebagai pribadi. Jika guru bersedia menempatkan dan menjadikan posisi ini sebagai pekerjaan profesional, peran pengajar dianggap strategis dalam upaya mencapai keberhasilan proses belajar mengajar. Akibatnya, guru akan dipuji, diagungkan, dan dipuja karena arah dinamis yang menjadi tumpuan fungsi krusialnya—menjadi pola interaksi antara pengajar dengan lingkungannya, terutama murid-

---

<sup>6</sup> Hamdan Hasibuan, "Studi Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran," *FORUM PAEDAGOGIK* 8, no. 2 (December 31, 2016): 20–21, <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v8i2.571>.

muridnya.<sup>7</sup>

## b. Tugas Guru PAI

Berbicara tentang guru memang sangat luas sekali ranahnya, karena guru memiliki nilai tersendiri dibanding dengan jabatan atau profesi lainnya. Dalam perspektif Islam, mengemban amanat sebagai guru bukan terbatas pada jabatan atau pekerjaan seseorang, melainkan memiliki dimensi nilai yang lebih luas dan agung, yaitu tugas ketuhanan, kerasulan, dan kemanusiaan. Allah mengajar semua makhluknya melalui tanda-tanda dengan menurunkan wahyu. Guru juga mengemban tugas kerasulan, yaitu menyampaikan pesan-pesan Tuhan kepada umat Manusia. Secara lebih khusus, tugas Nabi dalam kaitannya dengan pendidikan, sebagaimana tercantum dalam surat Al-Jumu'ah ayat 2 :

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ ۚ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٢﴾

Artinya : *Dia-lah yang mengutus seorang Rasul kepada kaum yang buta huruf dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, mensucikan (jiwa) mereka dan mengajarkan mereka Kitab dan Hikmah (Sunnah), meskipun sebelumnya mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata.*

Ayat diatas menggambarkan bahwa tugas Rasul adalah melakukan pencerahan, pemberdayaan, transformasi, dan

---

<sup>7</sup> Fitrawan Umar, *Peranan Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik* (Fitrawan Umar, 2022), 21.

mobilisasi potensi umat menuju kepada cahaya (nur) setelah sekian lama terbelenggu dalam kegelapan. Dalam kehidupan keluarga, orang tua adalah guru bagi anak-anaknya. dalam kehidupan masyarakat yang telah mengenal pembagian kerja, dalam lembaga persekolahan guru merupakan aktor utamanya.<sup>8</sup>

## 6. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

Pengertian kata “upaya” antara lain melakukan upaya untuk mencapai suatu tujuan, menghadapi dilema, menemukan solusi, dsb. Upaya yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan itulah yang dimaksud dengan upaya dalam argumen ini. Untuk membantu siswa mencapai apa yang diinginkan atau ingin dicapai, guru membimbing, mendidik, mengajar, dan menyampaikan informasi kepada mereka sesuai dengan bakat dan profesionalisme mereka. Ini dikenal sebagai "usaha guru".

Dalam bidang pendidikan, upaya guru sangat berperan dalam meningkatkan sumber daya manusia. Seorang guru yang berusaha keras disertai dengan keterampilan dan profesionalisme dituntut untuk melakukan tindakan yang terlibat dalam membimbing, mendidik, mengajar, dan mentransfer pengetahuan selama proses belajar mengajar. Memberikan pengetahuan kepada anak-anak itu sederhana, tetapi membentuk jiwa dan kepribadian mereka sangat menantang karena siswa adalah makhluk hidup dengan potensi yang harus

---

<sup>8</sup> Much Solehudin, “Peran Guru PAI Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional (EQ) Dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa SMK Komputama Majenang,” *Jurnal Tawadhu* 2, no. 1 (October 18, 2018): 308–10.

dipengaruhi oleh berbagai standar hidup sesuai dengan ideologi, filosofi, dan bahkan agama. Pendidikan lebih dari sekedar kata-kata; itu juga melibatkan sikap, tindakan, dan perbuatan.<sup>9</sup>

## **B. *Self Management***

Salah satu cara untuk memperoleh kemandirian adalah melalui manajemen diri. Untuk mencapai prinsip laki-laki yang cakap pada posisi yang sesuai, individu harus ditempatkan pada posisi yang sesuai dengan dirinya dan harus layak untuk dipegangnya (yaitu setiap individu harus memiliki posisi dan ditempatkan pada posisi tersebut secara tepat). *Self Management* dikenal sebagai manajemen diri. Manajemen diri pada dasarnya adalah kemampuan untuk mengatur pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang, yang mempromosikan penghindaran perilaku negatif dan pengembangan perilaku moral yang positif. Manajemen diri adalah tindakan mengubah "diri total" seseorang, yang mencakup diri mental, emosional, spiritual, dan fisik mereka, untuk mencapai hasil (tujuan) yang diinginkan.<sup>10</sup>

### **1. *Pengertian Self Management***

Manajemen adalah keseluruhan proses menggerakkan tim dan mengerahkan semua sumber daya dalam upaya terkoordinasi untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut informasi kami, masing-masing

---

<sup>9</sup> Aslamiyah and Fitriyah, "Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik," 208–9.

<sup>10</sup> Center for the Study of Democratic Institutions, *Self-Management: New Dimensions to Democracy* (ABC-CLIO, 1975), 150.

tindakan ini melibatkan salah satu dari enam pola tindakan berikut: perencanaan, pengambilan keputusan, memimpin, mengarahkan, mengkoordinasikan, mengendalikan, dan menyempurnakan.

Kemampuan seseorang untuk mengatur sumber daya mental mereka untuk mencapai tujuan umumnya disebut sebagai manajemen diri. *Self-regulation* merupakan konsep yang dikemukakan oleh Albert Bandura untuk menjelaskan, pertama, bahwa manusia dapat berpikir dan mengatur tingkah lakunya sendiri sehingga tidak sekedar bidak yang menjadi obyek. Dalam studi psikologi, pengaturan diri adalah istilah yang lebih. Karena manusia dan lingkungan berinteraksi, kausalitas bukan hanya domain lingkungan. Kedua, menurut Bandura dalam sebuah publikasi, pengaturan diri adalah taktik yang digunakan orang untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu. Menurut Bandura, seseorang akan menggunakan teknik pengaturan diri tertentu. Setiap manusia memiliki kapasitas pengaturan diri, namun keterampilan ini perlu dibina dan dibimbing karena perilaku yang dihasilkannya tidak dapat muncul secara alami.

Manajemen diri adalah proses mengelola dan mengatur diri sendiri. Selain itu, manajemen diri dapat merujuk pada pengaturan semua bidang potensi seseorang, mengekang dorongan seseorang untuk sukses, dan meningkatkan banyak aspek kehidupan seseorang agar lebih ideal. Oleh karena itu, *self-management* yang dibahas dalam penelitian ini menyangkut bagaimana seorang siswa SMP mengelola

*self-controlnya*, khususnya dalam hal agama. Diharapkan kedua tanggung jawab ini dapat hidup berdampingan dengan kontrol yang efektif atau *self-regulation* sehingga yang satu tidak mengabaikan yang lain.<sup>11</sup>

## 2. ***Self Management* untuk Pembentukan Kebiasaan Studi yang Baik**

Bagi siswa, kemampuan pengaturan diri (juga dikenal sebagai manajemen diri) sangat penting. Manajemen diri ini berkaitan dengan diri unik setiap siswa dan mewakili seluruh kepribadiannya. Salah satu komponen penting dari sumber daya manusia adalah kepribadian. Kualitas sumber daya manusia saat ini diakui oleh semua pihak menjadi faktor terpenting dalam pertumbuhan suatu bangsa dan negara. Setiap siswa harus mampu mengendalikan diri setelah belajar nilai melakukannya untuk mencapai tujuannya. Untuk siswa, manajemen diri memerlukan setidaknya empat jenis perilaku berikut: pengaturan diri, pengendalian diri, motivasi diri, dan pengembangan diri.

Motivasi diri adalah prasyarat utama bagi setiap siswa untuk memenuhi tujuan pendidikannya. Ini adalah kebutuhan psikologis yang memotivasi seseorang untuk melakukan berbagai tindakan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Inspirasi yang kuat datang dari dalam diri individu, bukan dari orang lain atau dunia luar. Seorang siswa mungkin sangat termotivasi untuk berpartisipasi dalam

---

<sup>11</sup> Diana Dewi Wahyuningsih, *Panduan Untuk Konselor Teknik Self Management Dalam Bingkai Konseling Cognitive Behavior Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Smp* (Penerbit CV. Sarnu Untung, n.d.), 4.

penelitian jika mereka senang membaca, ingin tahu tentang dunia di sekitar mereka, atau memiliki tujuan kemajuan pribadi.

Rasa motivasi diri yang kuat akan menghasilkan keinginan yang kuat dalam menyelesaikan pendidikan dengan sebaik-baiknya. Karena ia dapat fokus, tidak mudah teralihkan, mudah memahami materi pelajaran, mampu belajar dalam waktu yang lama, dan bahkan memperoleh kesenangan batin dari belajar sebagai hasil dari peningkatan pengetahuan, seorang siswa dengan minat yang besar pada akhirnya akan menghasilkan hasil belajar yang memuaskan. Temuan studi yang positif pada akhirnya akan memicu motivasi diri yang lebih kuat. Akibatnya, ada serangkaian lingkaran yang saling menguntungkan pelaksanaan studi.

Pengaturan mandiri adalah jenis kedua dari aktivitas pengelolaan diri. Ini adalah cara paling efektif bagi siswa untuk mengatur ide, energi, waktu, lokasi, benda, dan semua sumber daya lainnya dalam hidup mereka untuk memaksimalkan efisiensi pribadi. Cara terbaik untuk membandingkan aktivitas kehidupan sehari-hari setiap siswa dengan hasil yang diharapkan adalah melalui efisiensi pribadi. Misalnya, mahasiswa yang diharuskan mengingat hingga delapan mata kuliah setiap semester harus menggunakan seluruh ingatannya.

*Self-organization* atau *self-planning* pada hakekatnya adalah merencanakan, mengatur, dan mengelola sedemikian rupa sehingga

segala sesuatu yang bersifat internal atau mempengaruhi diri sendiri dapat terjadi secara teratur, sederhana, dan lugas. Kontrol diri, juga dikenal sebagai pengendalian diri, adalah proses penguatan kemauan, memicu kegembiraan, mengikis keraguan, dan mengerahkan energi untuk benar-benar melaksanakan tugas belajar yang diperlukan. Untuk berhasil di sekolah, pengendalian diri merupakan prasyarat yang sama pentingnya dengan motivasi diri dan pengaturan diri.

Pengembangan diri adalah jenis terakhir dari manajemen diri. Menyempurnakan atau meningkatkan diri sendiri dalam berbagai cara adalah tentang semua ini. Semua sumber daya siswa sendiri termasuk dalam pengembangan diri penuh dan lengkap. Pembentukan dan pengembangan kebiasaan belajar yang sehat bagi siswa harus menjadi fokus utama dari motivasi diri, pengaturan diri, dan pengendalian diri.

### 3. Aspek-Aspek *Self Management*

Dalam firman Allah SWT pun sudah dijelaskan bahwa kita sebagai manusia harus mampu mengatur diri dengan baik, seperti yang terdapat dalam surat Al-Hasyr ayat 18 di bawah ini:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ  
 اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿١٨﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Dari ayat tersebut kita bisa melihat bahwa Allah pun menyuruh kita untuk mengatur diri serta selalu memperhatikan perilaku-perilaku atau pekerjaan yang kita lakukan. Oleh sebab itu, sebagai siswa harus bisa menentukan prioritas mana yang diutamakan terlebih dahulu, dan selalu memperhatikan terhadap tanggung jawab yang telah ia misalnya belajar.

Aspek pengaturan diri termasuk standar dan tujuan yang ditetapkan siswa untuk diri mereka sendiri, metode yang mereka ikuti dan menilai proses kognitif dan perilaku mereka sendiri, dan hukuman yang dipilih sendiri untuk setiap pencapaian dan kegagalan. Seseorang mengatur diri sendiri jika ide, perilaku, dan lingkungannya berada di bawah kendali mereka sendiri dan bukan di bawah otoritas orang lain. Atur hidup Anda sesuai dengan sumber daya yang tersedia untuk menjaga keseimbangan kesehatan fisik dan mental Anda serta pemanfaatan waktu, pilihan, dan aktivitas Anda.

Perilaku mengatur diri sendiri: Ketika Anda bertindak dengan cara tertentu dan melihat bagaimana dunia merespons, menghargai tindakan tertentu sambil menghukum atau mengecilkan hati orang lain, Anda mulai membedakan antara reaksi yang diinginkan dan yang tidak diinginkan. Seseorang lebih mengendalikan dan menyadari perilakunya sendiri ketika mereka memiliki kesadaran yang lebih baik tentang perilaku apa yang benar dan salah (setidaknya untuk diri mereka sendiri). Dengan kata lain, seseorang berperilaku dengan cara

mengendalikan diri.

Pembelajaran mandiri mengacu pada gagasan bahwa baik spesialis kognisi sosial dan psikolog kognitif mulai memahami bahwa agar siswa dapat belajar secara efektif, mereka harus berpartisipasi dalam aktivitas pengaturan diri tertentu. Pada kenyataannya, setiap orang harus mengendalikan proses mentalnya sendiri selain perilaku siswa. Penetapan tujuan, perencanaan, motivasi diri, manajemen perhatian, penggunaan teknik pembelajaran yang dapat disesuaikan, pemantauan diri, meminta dukungan yang sesuai, dan evaluasi diri hanyalah beberapa contoh dari proses yang berada di bawah payung pembelajaran mandiri. Penetapan tujuan, motivasi diri, kontrol perhatian, evaluasi diri, dan elemen pembelajaran mandiri lainnya semuanya termasuk dalam pemecahan masalah yang diatur sendiri, yang juga dikenal sebagai mengarahkan upaya Anda sendiri secara efektif untuk memecahkan masalah yang kompleks.

#### **4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Self Management***

Kemampuan seseorang untuk menangani urusannya sendiri dipengaruhi oleh keadaan internal dan eksternal. Manajemen diri dipengaruhi oleh kekuatan luar setidaknya dalam dua cara berbeda: Kemampuan manajemen diri dijadikan sebagai tolak ukur untuk menilai kedisiplinan. Misalnya pengaruh lingkungan yang mempengaruhi kriteria seseorang untuk menilai kinerjanya sendiri. Menyediakan sarana untuk mendapatkan penguatan agar berdampak

pada pengaturan diri. Misalnya, dorongan dari lingkungan untuk mendukung usaha seseorang.

Selain itu, tiga elemen internal dalam pengaturan diri, seperti yang diidentifikasi oleh Bandura dalam sebuah jurnal, meliputi: Pengamatan diri: Tergantung pada pengamatan yang dibuat oleh orang itu sendiri, perilaku manusia biasanya berbeda. Setiap orang memiliki perspektif unik dalam situasi ini yang berbeda dari orang lain. Individu akan mengevaluasi perkembangan mereka sendiri atau perilaku mereka setelah melakukan pengamatan. Evaluasi dilakukan oleh orang itu sendiri, dengan menggunakan kriteria pribadi mereka sendiri. Seseorang akan mengerahkan banyak upaya untuk mencapai tujuannya jika dia menetapkan nilai yang tinggi pada pencapaian. *Self-reaction* atau *self-responded*: individu mungkin mendapatkan semacam hadiah atau hukuman.<sup>12</sup>

## C. Media Pembelajaran

### 1. Pengertian Media Pembelajaran

Secara etimologi, kata media berasal dari bahasa Latin yaitu medium yang memiliki arti perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, kata media dikenal dengan kata وسائل bentuk jamak dari kata وسيلة. Dapat disimpulkan secara bahasa bahwa media memiliki arti yaitu pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

---

<sup>12</sup> Hanum Jazimah, "Implementasi Manajemen Diri Mahasiswa Dalam Pendidikan Islam," *MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2014): 225–36, <https://doi.org/10.18326/mdr.v6i2.221-250>.

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan sebagai perantara dan pemberi informasi yang digunakan guru untuk memberikan khasanah ilmu pengetahuan secara lebih dekat dengan peserta didik dengan tujuan memberi dorongan motivasi kepada peserta didik agar aktif selama mengikuti proses pembelajaran.

Media pembelajaran sebagai sarana penghubung dan perantara dalam menyampaikan suatu pesan dan gagasan serta alat untuk menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran sebagai kegiatan interaksi antara guru dan siswa. Media pembelajaran secara umum berarti sebagai perangkat lunak dan perangkat keras yang dikelola secara langsung oleh guru untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa demi kelangsungan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

## **2. Jenis-jenis Media Pembelajaran**

Terdapat pengelompokan berbagai jenis media pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- a. Media berbasis manusia (guru, instruktur, tutor, main-peran, kegiatan kelompok, field-trip)
- b. Media berbasis cetak (buku, penuntun, buku latihan (workbook), alat bantu kerja, dan lembaran lepas)
- c. Media berbasis visual (buku, alat bantu kerja, bagan, grafik, peta, gambar, transparansi, slide)
- d. Media berbasis audio-visual (video, film, program slide-tape, televisi)

- e. Media berbasis komputer (pengajaran dengan bantuan komputer, interaktif video, hypertext).

Dari beberapa jenis media pembelajaran tersebut, media pembelajaran yang akan peneliti kembangkan termasuk ke dalam jenis media berbasis cetak visual berupa kartu sebagai alat bantu kedisiplinan dalam belajar dan beribadah.<sup>13</sup>

### 3. Media Pembelajaran Kartu *Mutaba'ah Amal Yaumiyah*

#### a. Pengertian *Mutaba'ah Amal Yaumiyah*

Informasi yang ditemukan dalam buku berasal dari studi yang tertulis. Buku ini dilengkapi gambar, bibliografi, dan ditulis dengan bahasa yang lugas dan menarik. Istilah Arab mutabi yang mengandung arti penaksiran merupakan akar kata mutaba'ah. Evaluasi adalah prosedur berbasis perbandingan yang analog dengan penilaian. Meletakkan angka, peringkat, evaluasi, atau penilaian antara standar dan realitas situasi, temuan analisis, dan frase yang menyampaikan upaya menginterpretasikan satuan nilai suatu kebijakan dengan menganalisis temuan kajian.<sup>14</sup>

Evaluasi, dalam arti yang lebih tepat, berkaitan dengan pembuatan data tentang evaluasi atau keuntungan dari hasil kebijakan. Jelas dari uraian di atas bahwa kitab atau mutaba'ah adalah hasil dari merenungkan evaluasi suatu program, yang

---

<sup>13</sup> Susanti Susanti and Affrida Zulfiana, "Jenis – Jenis Media Dalam Pembelajaran," *Jenis – Jenis Media Dalam Pembelajaran*, January 5, 2018, 2–5.

<sup>14</sup> Nur Sholihan, *Monitoring Aktivitas Tilawah Al-Quran Melalui Buku Mutaba'ah*, <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/607/1/Nur%20Sholihan>.

keluarannya berupa karya berupa lembaran-lembaran yang disusun menjadi satu kesatuan. Asesmen harian individu, yang dikenal dengan *Mutaba'ah Amal Yaumiyah*, adalah produk ide untuk program yang akan meningkatkan manajemen diri. Alat pengatur jadwal seperti lembaran atau buku dikenal dengan *Mutaba'ah Amal Yaumiyah*.

**b. Tujuan *Mutaba'ah Amal Yaumiyah***

*Mutaba'ah Amal Yaumiyah* biasanya digunakan untuk merencanakan dan mengkoordinasikan kegiatan sehari-hari baik tinggal di rumah, di asrama, atau di universitas. Agar seseorang dengan jadwal yang padat bisa produktif dan agar keberhasilan aktivitas sehari-harinya bisa terukur. Itu memudahkan untuk mengidentifikasi bakat yang belum berkembang dari tugas sehari-hari. Tujuan *Mutaba'ah Amal Yaumiyah* adalah mendidik diri sendiri secara khusus agar dapat mengatur diri sendiri, disiplin, istiqamah, dan refleksi diri untuk meningkatkan kemampuan manajemen diri. Lembaran atau kitab amal yaumiyah *mutaba'ah* membantu seseorang memahami tugas dan kewajibannya sehari-hari.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Khambali Khambali et al., "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Islamic Boarding School (Studi Deskriptif tentang Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter Pesantren di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Putri)," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 03 (October 22, 2022): 12, <https://doi.org/10.30868/ei.v11i03.4134>.

### c. Tahapan Penerapan *Mutaba'ah Amal Yaumiyah*

Prosedur tahapan pelaksanaan *Mutaba'ah Amal Yaumiyah* akan tercantum dan terangkum secara runtut dan jelas dalam lembaran atau buku *mutaba'ah amal yaumiyah* yang dibuat. Namun, berikut adalah bentuk rentetan prosedur penerapan *mutaba'ah amal yaumiyah* yang akan dicantumkan:

- 1) Mempersiapkan ATM (alat tulis-menulis).
- 2) Mengisi hari dan tanggal pelaksanaan rencana harian.
- 3) Memberi tanda checklist (√) pada kolom yang tersedia jika telah melaksanakan kegiatan yang direncanakan.
- 4) Melanjutkan dengan cara yang sama pada hari berikutnya.
- 5) Mengevaluasi setiap minggu atau bulan

Pada dasarnya, sebaik dan efektifnya amal *mutaba'ah yaumiyah* dilaksanakan, dengan pendekatan, bentuk, atau metode apapun, tergantung pada seberapa besar komitmen diri yang ada. Kapasitas untuk mempertahankan stabilitas semangat kontinuitas dalam diri sendiri dengan demikian merupakan salah satu syarat utama untuk menerapkan strategi ini.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Sambang Sambang, Benny Prasetya, and Ulil Hidayah, "Peran Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Sikap Keagamaan Peserta Didik Di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 2 (March 26, 2022): 144, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i2.249>.

Bagaimana seseorang mengontrol waktu mereka saat terlibat dalam tugas sehari-hari memengaruhi setiap langkah implementasi. Waktu yang diberikan sesuai dengan tugas. Semuanya diperlukan bagi seseorang yang ingin mengubah hidup mereka secara drastis dengan memanfaatkan waktu sebaik-baiknya.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Giyanti, Ernawati, and Hari Setiadi, *Penilaian Tahfīz AL-Qur'an: Konsep, Analisis, dan Praktik* (CV. Bintang Semesta Media, 2022), 105–8.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

#### **1. Jenis Penelitian**

Penulis melakukan penelitian menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), karena penulis ingin menggali informasi yang ada di lapangan. “Penelitian lapangan bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.”<sup>1</sup>

Jadi penelitian lapangan merupakan penelitian yang ditujukan langsung pada lokasi yang akan dilakukan penelitian, yaitu SMP IT Wahdatul Ummah Metro. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui secara intensif Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan *Self Management* Berbasis *Mutaba'ah Amal Yaumiyah* pada Siswa Kelas VII SMP IT Wahdatul Ummah Metro.

#### **2. Sifat Penelitian**

Adapun sifat dari penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hal ini memiliki makna bahwa data yang diperoleh berbentuk kata-kata dan dokumen lain, tidak berpusat pada angka.<sup>2</sup> Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif digunakan agar peneliti dapat menjelaskan rinci dalam dan menyeluruh mengenai gambaran *study* kasus yang terjadi di lapangan. Deskripsi ini nantinya akan ditulis dalam

---

<sup>1</sup> Husaini Usman and Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial (Edisi Ketiga)* (Bumi Aksara, 2022), 5.

<sup>2</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Prenada Media, 2016), 22.

bentuk narasi atau melengkapi gambaran yang menyeluruh dari hasil laporan penelitian yang dilakukan peneliti.<sup>3</sup> Maka, dalam penelitian ini nantinya akan mendeskripsikan dengan narasi secara menyeluruh mengenai berbagai temuan yang ada di lokasi penelitian.

## **B. Sumber Data**

Untuk mengumpulkan data, perlu diketahui sumber atau dari mana data itu diperoleh, adapun sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadidua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data utama yang akan memberikan data langsung kepada peneliti.<sup>3</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu guru Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP IT Wahdatul Ummah Metro.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada peneliti, melainkan bisa dalam bentuk dokumen atau melalui perantara orang lain. Sumber data sekunder dalam penelitian adalah siswa kelas VII SMP IT Wahdatul Ummah Metro dan data-data dokumen terkait.

---

<sup>3</sup> Prof H. M. Sukardi Ph.D M. Ed , M. Sc, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya (Edisi Revisi)* (Bumi Aksara, 2021), 157.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang menjadi tujuan utamanya adalah untuk memperoleh data, maka teknik pengumpulan data menjadi langkah utama dalam penelitian itu sendiri. Dalam hal ini penulis akan menggunakan tiga teknik untuk mengumpulkan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### 1. Wawancara/Interview

Pengertian wawancara menurut Esterberg yang dikutip oleh Sugiyono adalah “Pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>4</sup> Wawancara yang akan digunakan untuk penelitian ini yaitu wawancara secara terstruktur, ini berarti penulis mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang menjadi instrumen dalam penelitian.

Adapun yang menjadi narasumber dari wawancara dalam penelitian ini yaitu Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas VII SMP IT Wahdatul Ummah Metro. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan *Self Management* Berbasis *Mutaba'ah Amanl Yaumiyah* pada Siswa kelas VII SMP IT Wahdatul Ummah Metro.

---

<sup>4</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 308–9.

## 2. Observasi

Untuk mengamati secara langsung hal yang hendak diteliti dikenal dengan istilah observasi. Observasi merupakan sebuah proses penggalian data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri (bukan oleh asisten peneliti atau oleh orang lain) dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungannya dalam kancah riset. Peneliti melakukan observasi non partisipatif yaitu peneliti tidak terlibat secara langsung dengan sumber data. Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengamati Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan *Self Management* dan apa saja faktor penghambat guru dalam pelaksanaan *Mutaba'ah Amal Yaumiyah*.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dan data-data yang diperlukan dalam penelitian.<sup>5</sup> Dalam penelitian kualitatif dokumentasi merupakan metode yang bisa mendukung penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa tulisan, gambar, atau karya. Dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu meminta informasi mengenai SMP IT Wahdatul Ummah Metro, seperti struktur organisasi dan kepengurusan, sejarah berdirinya, sampai dengan visi dan misi yang dimiliki oleh SMP IT Wahdatul Ummah Metro.

---

<sup>5</sup> Amruddin et al., *Metodologi Penelitian Manajemen* (Global Eksekutif Teknologi, 2022), 114.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Dalam proses penelitian perlu diadakannya pengecekan keabsahan data. Hal ini dimaksudkan apakah data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan atau tidak. Dalam pengecekan keabsahan data, penulis menggunakan triangulasi. “Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.” Dalam hal ini, penulis menggunakan satu jenis triangulasi untuk mengecek keabsahan data, yaitu dengan triangulasi teknik. Triangulasi teknik yaitu pengujian kredibilitas data dengan cara mengumpulkan data dengan berbagai teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>6</sup>

#### **E. Teknik Analisa Data**

Setelah mendapatkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis dengan cara mengolah data dan mengorganisasikan data tersebut. Mils dan Huberman berpendapat bahwa dalam menganalisis data ini dilakukan secara terus menerus hingga mendapatkan datanya jenuh. Ia juga menambahkan, dalam penelitian kualitatif terdapat tiga macam teknik analisis data, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

---

<sup>6</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372–73.

### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Terdapat banyak data yang diperoleh selama penelitian, oleh karena itu perlu dicatat secara terperinci dan teliti. Kemudian perlu mereduksi data-data tersebut. “Reduksi data dapat diartikan sebagai merangkum, memilih hal-hal pokok, berfokus pada hal penting, serta dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.” Proses mereduksi data ini akan membuat data yang tadinya rumit menjadi lebih jelas karena data tersebut telah dipilah-pilah mana data yang penting dan diperlukan dalam penelitian.

### **2. Penyajian Data (*Data Display*)**

Setelah mereduksi data, maka selanjutnya yaitu menyajikan data. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang menggunakan angka, dalam penelitian kualitatif data yang telah direduksi diterjemahkan dalam bentuk narasi sehingga mudah untuk memahaminya. Namun selain itu dapat juga menggunakan grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart* sebagai pendukung dari narasi.

### **3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)**

Setelah melakukan reduksi data dan menyajikan data, maka langkah yang ke tiga yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. “Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila

kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.”<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Sudaryono, 338–45.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Temuan Umum**

#### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **a. Sejarah Berdirinya SMP IT Wahdatul Ummah Metro**

Pendirian dan pembukaan SMP IT Wahdatul Ummah Metro di bawah naungan Yayasan Wahdatul Ummah ini beroperasi pada tahun ajaran 2017/2018. Pada tahun pertama diharapkan mampu menerima dua kelas atau sejumlah enam puluh siswa. SMP IT Wahdatul Ummah ini bersifat boarding (asrama), yang terdiri dari kelas reguler dan kelas takhasus.

Secara garis besar, tujuan umum yang dicapai SMP IT Wahdatul Ummah Metro ialah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, karakter serta keterampilan yang berwawasan unyuk dapat mempersiapkan bekal hidup di dunia dan di akhirat dan mengikuti pendidikan lebih lanjut ke jenjang pendidikan yang bermutu.

Adapun tujuan khusus didirikannya SMP IT Wahdatul Ummah Metro yaitu: terwujudnya pendidikan yang adil dan merata, terwujudnya manajemen sekolah yang baik, terwujudnya pendidikan yang bermutu, efisien, dan relevan, terwujudnya sarana dan prasarana yang memadai, terwujudnya sistem pendidikan yang transparan, akuntabel, efektif dan partisipatif, terwujudnya

pengembangan kurikulum yang sesuai dengan dinamika tuntutan kebutuhan masyarakat, terwujudnya pengembangan SDM pendidikan yang unggul di bidang agama dan umum, terwujudnya prestasi akademik yang tinggi dan disertai karakter budi pekerti yang Qur'ani, terwujudnya prestasi non akademik yang tinggi (hafalan al-Qur'an dan hadist) dan berjiwa Da'i, terwujudnya sistem Bi-Lingual (Bahasa Inggris dan Arab) di lingkungan sekolah dan asrama, terwujudnya insan yang beriman dan bertaqwa dengan perwujudan sikap akhlakul karimah (akhlak mulia).

SMP IT Wahdatul Ummah ini berdiri di atas lahan seluas 4.520 m<sup>2</sup>. Adapun tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran, pendidikan, pembiasaan, dan pelatihan serta pengembangan bakat siswa bertempat di gedung dan area lokasi milik Yayasan Wahdatul Ummah Metro yang beralamat di Kelurahan Tejosari, Metro Timur, Lampung.

**b. Visi dan Misi Sekolah**

1) Visi SMP IT Wahdatul Ummah

Terwujudnya generasi Qur'ani, berakhlak mulia, unggul dalam bahasa dan sains serta cinta lingkungan.

2) Misi SMP IT Wahdatul Ummah

Untuk mewujudkan visi di atas mak SMP IT Wahdatul Ummah melakukan langkah-langkah yang tertuang dalam misi SMP IT Wahdatul Ummah yaitu:

- (a) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bernafaskan al-Qur'an
- (b) Muwujudkan standarisasi pembelajaran al-Qur'an dan hadist
- (c) Melahirkan penghafal al-Qur'an dan hadist
- (d) Menanamkan dan membiasakan warga sekolah untuk berakhlak mulia
- (e) Meningkatkan potensi siswa dan sains dan bahasa
- (f) Menerapkan program-program yang mendukung terbentuknya budaya bahasa inggris dan arab dalam kehidupan sehari-hari
- (g) Mengembangkan jiwa cinta alam dan pelestarian lingkungan
- (h) Mewujudkan pribadi yang peduli kesehatan dan lingkungan
- (i) Meningkatkan peran serta warga sekolah orang tua dan masyarakat sekitar dalam pengembangan pengelolaan sekolah yang ramah lingkungan
- (j) Menerapkan sistem manajemen mutu pendidikan Islam Terpadu
- (k) Mewujudkan tenaga pedidik yang profesional, dekat dengan al-Qur'an serta berkompeten dalam pembinaan akhlak, penerapan bahasa, pengembangan sains dan cinta lingkungan

**c. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP IT Wahdatul Ummah**

**Tabel 1**  
**Data Pendidik dan Kependidikan SMP IT Wahdatul Ummah Metro**

No	Nama	L/P	Jabatan
1	Andi Setiawan, S.Pd., Gr., M.Pd.	L	Kepala Sekolah
2	Rizki Herdiyanti, S.Pd	P	Waka Kurikulum
3	Pandu Eka Saputra, S.Pd.I	L	Waka Kesiswaan
4	Ahmad Burdah	L	Waka Sarpras
5	Dino Kiki Ardiyanto, A.Md	L	Guru
6	Ilham Prayudha	L	Guru
7	Sa'id Ramadhan An Nadawi	L	Guru
8	Anhar Firdaus, S.Pd.I	L	Guru
9	Baiti Kurniasari, S.Pd	P	Guru
10	Wiwin Nuraeni, Lc	P	Guru
11	Catur Puspita Rini, S.Pd	P	Kepala TU
12	Nia Erlita, S.Si	P	Guru
13	Nadia Amaturrofi'ah	P	Guru
14	Siti Aisah, S.Pd	P	Guru
15	Sarah Luthfiah, S.Pd	P	Guru
16	Nurma Dwi Putri, S.Pd	P	Guru
17	Luthfi Qurrota A'yun	P	Guru
18	Rina Apriyanti	P	Guru
19	Sunarto	L	Satpam

Sumber data : "Dokumentasi SMP IT Wahdatul Ummah, 15 Mei 2023"<sup>1</sup>

SMP IT Wahdatul Ummah Metro memiliki 19 tenaga pendidik dan kependidikan yang terdiri atas Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Para Guru, Tenaga Tata Usaha dan Satpam.

<sup>1</sup> "Dokumentasi SMP IT Wahdatul Ummah Metro," 15 Desember 2022.

**d. Data Siswa SMP IT Wahdatul Ummah**

**Tabel 2**  
**Data Siswa SMP IT Wahdatul Ummah Metro**

No	Nama Rombel	L/P	Jumlah Siswa
1	7A (Reguler)	L	35
2	7B (Reguler)	P	28
3	8A (Reguler)	L	25
4	8B (Reguler)	P	30
5	9A (Reguler)	L	32
6	9B (Reguler)	P	18
7	9B (Takhasus)	P	11
Jumlah			179

Sumber data : “Dokumentasi SMP IT Wahdatul Ummah, 15 Mei 2023”<sup>2</sup>

SMP IT Wahdatul Ummah Metro memiliki siswa berjumlah 179 siswa dengan keseluruhan tinggal di pesantren sekolah dengan kelas terpisah antara siswa dan siswi

**e. Sarana dan Prasarana SMP IT Wahdatul Ummah Metro**

**1) Sarana Sekolah**

**Tabel 3**  
**Keadaan Gedung/Fasilitas Sekolah**

No	Nama Gedung/Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas/Teori	6	Ada/Baik
2	Tempat Ibadah	1	Ada/Baik
3	Perpustakaan	1	Ada/Baik
4	Lab. IPA & Lab. Komputer	1	Ada/Baik
5	Ruang Kepala Sekolah	1	Ada/Baik
6	Ruang Guru	1	Ada/Baik
7	Dapur	1	Ada/Baik

<sup>2</sup> “Dokumentasi SMP IT Wahdatul Ummah Metro.”

8	Toilet Guru	3	Ada/Baik
9	Toilet Siswa	14	Ada/Baik
10	Pos Jaga	1	Ada/Baik
11	Lapangan Olahraga	2	Ada/Baik
12	Lapangan Upacara	1	Ada/Baik

Sumber data : “Dokumentasi SMP IT Wahdatul Ummah, 15 Mei 2023”<sup>3</sup>

SMP IT Wahdatul Ummah Metro memiliki 12 macam gedung yang terdiri atas 6 gedung kelas, masing-masing 1 tempat ibadah, perpustakaan, Lab IPA, Lab Komputer, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, Dapur, Pos Jaga, Lapangan Upacara, 14 Toilet Siswa, 3 Toilet Guru, 2 Lapangan Olahraga.

## 2) Prasarana SMP IT Wahdatul Ummah Metro

**Tabel 4**  
**Prasarana SMP IT Wahdatul Ummah Metro**

No	Ruang	Nama Barang	Jumlah	Kondisi	
				Baik	Rusak Ringan
1	Ruang Kelas (Belajar)	Meja siswa	190	185	5
		Kursi siswa	190	180	10
		Almari & Rak Buku/Alat	6	-	3
		Papan Tulis	6	4	2
2	Perpustakaan	Meja	4	4	-
		Kursi	4	4	-
3	Lab IPA	Meja	20	20	-
		Kursi	20	20	-
4	Lab Komputer	Meja	20	20	-
		Kursi	20	20	-
5	Ruang Kepala Sekolah	Meja	2	2	-
		Kursi	1	1	-
		Almari & Rak Buku/Alat	1	1	-

<sup>3</sup> “Dokumentasi SMP IT Wahdatul Ummah Metro, 15 Desember 2022”

6	Ruang Wakil Kepala Sekolah	Meja	2	2	-
		Kursi	2	2	-
		Almari & Rak Buku/Alat	1	1	-
7	Ruang Guru	Meja	20	20	-
		Kursi	20	20	-
		Almari & Rak Buku/Alat	2	2	-
8	Ruang Tata Usaha	Meja	3	3	-
		Kursi	4	4	-
		Almari & Rak Buku/Alat	3	1	2
9	Gudang	Meja	1	-	-
10	Ibadah	Meja	1	1	-
		Kursi	1	1	-
11	Pos Jaga	Meja	1	1	-
		Kursi	1	1	-
12	Perpustakaan	Buku	1.520.000	1.520.000	-
		Komputer	15	15	-
		LCD	6	6	-
		Meja Kursi Baca	4	4	-
		Rak Buku	8	8	-

Sumber data : “Dokumentasi SMP IT Wahdatul Ummah, 15 Mei 2023”<sup>4</sup>

SMP IT Wahdatul Ummah Metro memiliki 12 prasarana diantaranya yaitu ruang kelas, perpustakaan, Lab IPA, Lab Komputer, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Wakil Kepala Sekolah, Ruang Guru, Ruang Tata Usaha, Gudang, Ibadah, Pos Jaga, Perpustakaan.

#### **f. Struktur Organisasi SMP IT Wahdatul Ummah Metro**

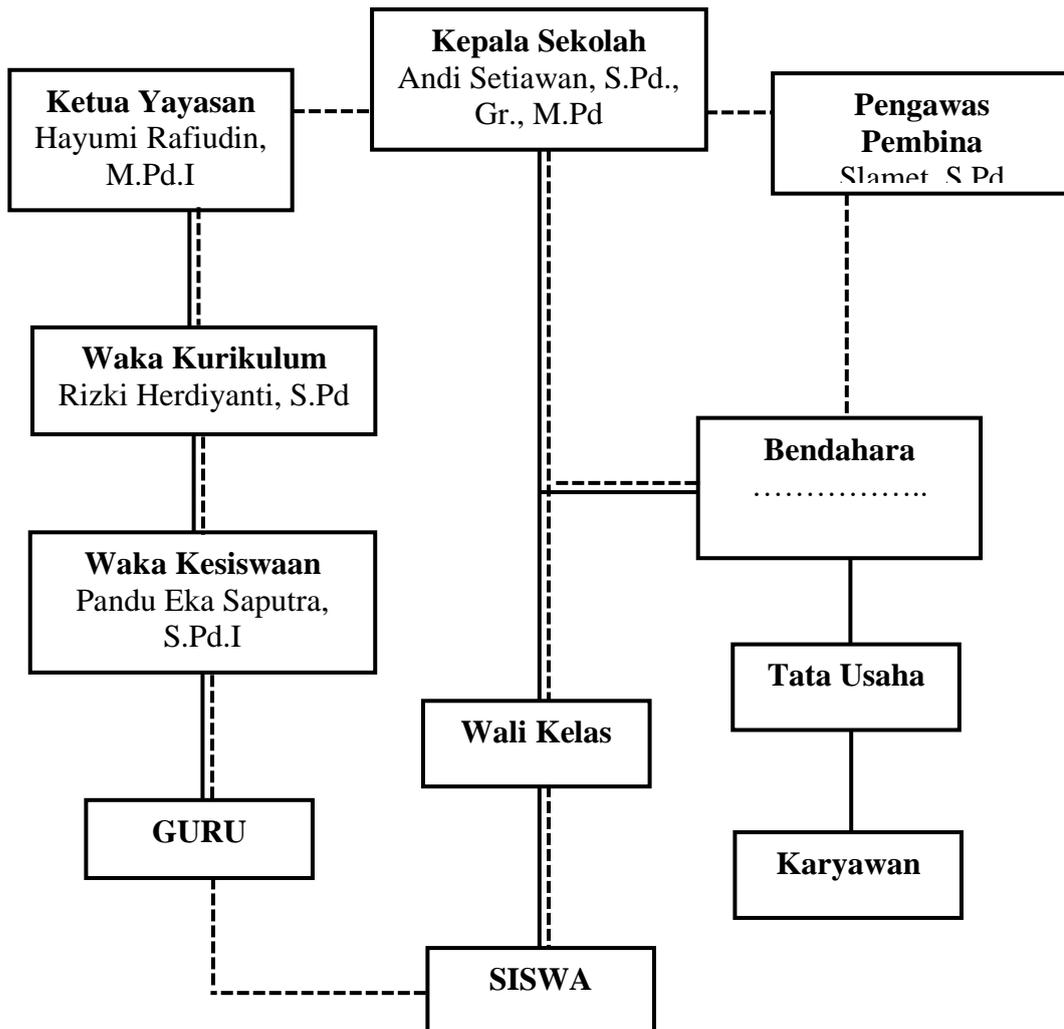
Pengurus SMP IT Wahdatul Ummah Metro bertugas sebagai penentu dan pengelola secara operasional kegiatan SMP IT Wahdatul Ummah Metro secara struktural organisasi lembaga ini.

---

<sup>4</sup> “Dokumentasi SMP IT Wahdatul Ummah Metro,” 15 Desember 2022.

Berikut ini adalah Struktur Organisasi SMP IT Wahdatul Ummah Metro.

### Struktur Organisasi SMP IT Wahdatul Ummah Metro



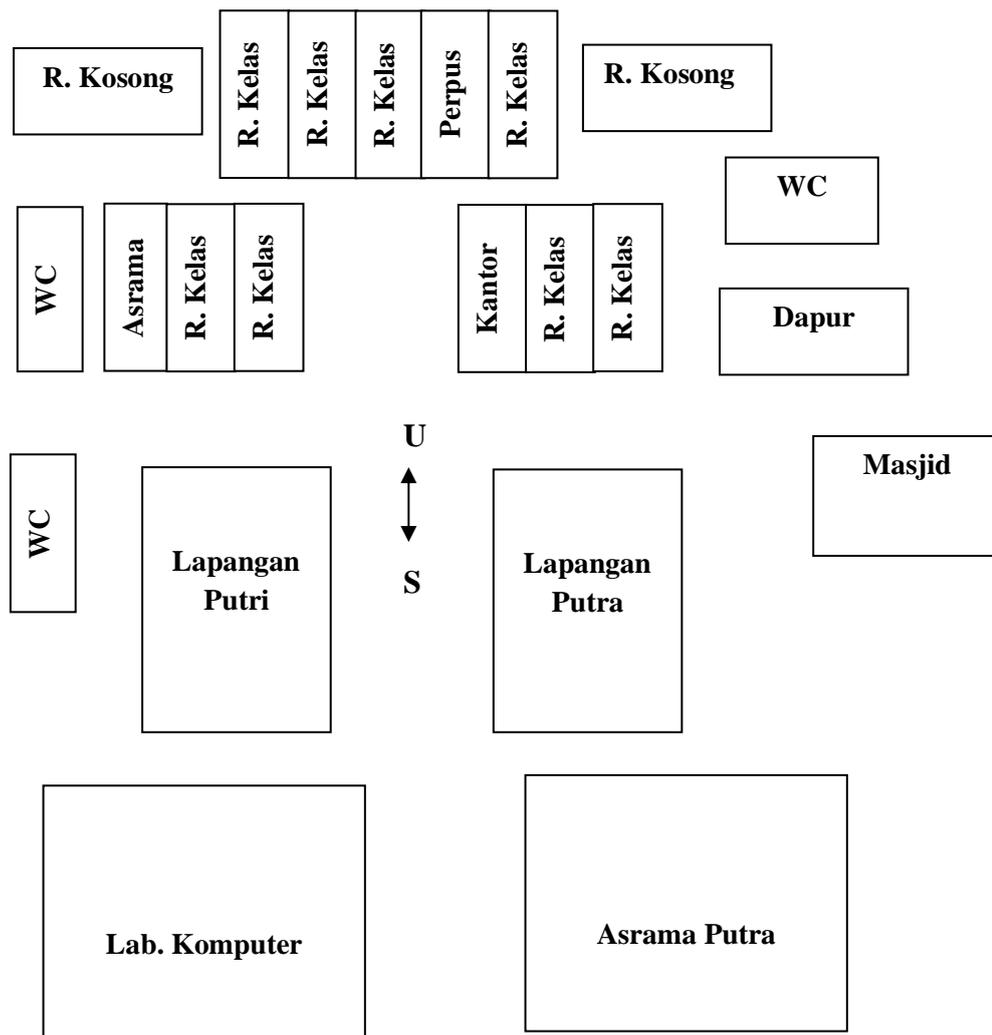
Gambar 1. Struktur Organisasi SMP IT Wahdatul Ummah Metro

#### g. Denah Lokasi SMP IT Wahdatul Ummah Metro

Lokasi SMP IT Wahdatul Ummah Metro terletak di jalan Inspeksi RT.13 RW. 005 di daerah 24 Tejosai Kecamatan Metro

Timur, Provinsi Lampung. Lokasi sekolah berada di lingkungan persawahan dengan dialiri sungai di depan jalan raya.

### Denah Lokasi SMP IT Wahdatul Ummah Metro



Gambar 2. Denah Lokasi SMP IT Wahdatul Ummah Metro

## B. Temuan Khusus

### 1. Wawancara

#### a. Wawancara dengan guru PAI

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru PAI yakni Bapak Pandu Eka Saputra S.Pd.I yang telah dilakukan pada hari Sabtu, 20 Mei 2023 di SMP IT Wahdatul Ummah Metro dengan pertanyaan sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Wawancara Dengan Guru**

NO	PERTANYAAN	HASIL WAWANCARA
1.	Bagaimana manajemen ibadah yaumiyah yang dilakukan guru pendidikan agama islam di SMP IT Wahdatul Ummah Metro?	“Jika dilingkungan sekolah seperti pada umumnya, namun yang lebih banyak pada lingkungan pesantrennya. Dzikir pagi dilakukan di pesantren, kemudian di sekolah melaksanakan sholat dhuha, kemudian setelah istirahat melaksanakan tahsin tahfidz, dan melaksanakan shalat berjamaah sampai shalat ashar. Jika hari sabtu terdapat kegiatan majelis dhuha, yaitu shalat dhuha berjamaah yang kemudian diberikan taujih sebelum melaksanakan kegiatan pramuka.”
2.	Apakah terdapat media untuk memberi ceklis untuk ibadah yang telah siswa laksanakan?	“iya ada, supaya tahu apa saja yang telah dilaksanakan dan tahu apabila ada yang terlewat.”
3	Apakah di SMP IT Wahdatul Ummah Metro sudah ada mutabaah yaumiyahnya pak?	“iya sudah ada mutabaah nya.”
4	Bagaimana cara bapak sebagai guru pendidikan agama islam memberikan teladan selama program	“iya, semua guru memberikan contoh teladan sebelum mengajak siswa untuk melakukan kegiatan ibadah sehari-hari. Misalnya dzikir pagi, kita sebagai guru lebih dahulu dzikir pagi, begitupun shalat. Jadi sebelum kita menyuruh

	mutabaah amal yaumiyah?	siswa, kita terlebih dahulu mencontohkan sebagai teladan baru siswa kita minta untuk ikut mengerjakan.”
5	Bagaimana tahap pra instruksional dan instruksional yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam saat pembelajaran di SMP IT Wahdatul Ummah Metro?	“iya, diawal pembelajaran dimulai kita tegaskan kepada siswa bahwa disini nilai-nilai keislaman yang diajarkan lebih dari yang ada pada sekolah-sekolah yang lain. Dan kita membangun kesadaran juga dan harapannya tidak perlu disuruh-suruh lagi. Akan tetapi pembelajarannya masih pada tingkat SMP ya. Meski sudah sering kita beri pemahaman namun anak-anak tetap masih saja butuh kita sebagai guru untuk mengajak supaya membangun kesadaran siswa. Rata-rata kalau tidak diingatkan ya tidak melaksanakan.”
6	Bagaimana evaluasi dan tindak lanjut terkait program mutabaah amal yaumiyah yang dilakukan guru pendidikan agama islam di SMP IT Wahdatul Ummah Metro?	“kami evaluasinya langsung dilakukan setiap hari. Jadi ga nunggu seminggu sekali atau sebulan sekali. Langsung hari itu, ketika siswa tidak melakukan, langsung kami panggil siswa nya kemudian kami tanya dan evaluasi mengapa tidak melakukannya.”
	Kendala apa saja yang ditemui selama melaksanakan program mutabaah amal yaumiyah?	“kendala nya karena masih usia SMP sehingga untuk menanamkan pemahaman tentang manajemen diri belum 100 % . jadi ya harus di suruh terus, kalau tidak ya tidak jalan.”
7	Metode apa saja yang digunakan guru pendidikan islam dalam pembelajaran di SMP IT Wahdatul Ummah Metro?	“untuk metode ada macam-macam. Tergantung kondisi siswa dan materi yang akan disampaikan. Terdapat metode ceramah, tanya jawab, tugas, praktek, dan pembelajaran diluar kelas.”
8	Media apa saja yang digunakan guru PAI di SMP IT Wahdatul Ummah Metro?	“ya macam-macam, ada buku pembelajaran, proyektor, laptop, al-Qur’an, dan sebagainya.”

### b. Wawancara dengan siswa

Wawancara dengan beberapa siswa SMP IT Wahdatul Ummah Metro yang bernama Raihan, Hafidzh dan Anta pada hari sabtu 20 Mei 2023 di SMP IT Wahdatul Ummah Metro

**Tabel 6. Hasil Wawancara dengan Siswa**

NO	PERTANYAAN	HASIL WAWANCARA
1.	Apakah adik-adik antusias terhadap program mutabaah amal yaumiyah?	Ketiga siswa kompak menjawab “iya, antusias.”
2.	Bagaimana penilaian adik-adik terhadap program mutabaah amal yaumiyah?	Hafidzh memberikan jawaban “programnya bagus dan dapat melatih kedisiplinan. karena kedisiplinan itu penting. Dapat melatih kemampuan diri dan kemampuan diri dalam hal ibadah sangat bagus.”  Raihan menambahkan “program ini sangat bagus bagi guru dalam pengawasan ibadah siswa dan agar ibadah tidak bolong-bolong  Anta menambahkan “target tilawah juga ada tapi kami masih perlu disuruh setiap harinya”.
3	Apakah adik-adik mendapatkan kendala dalam penerapan program mutabaah amal yaumiyah?	Raihan memberikan jawaban “terkadang malas juga”.
4	Apakah ada hukuman jika melanggar	Ketiganya kompak menjawab “ada hukuman, misalnya bersih-bersih. misalnya tidur pada shalat subuh, tidak tilawah.

5	Bagaimana pendapat adik-adik terhadap program tersebut, apakah banyak yang melaksanakan atau melanggar?	Ketiganya kompak menjawab “banyak yang melaksanakan”
6	Apa perubahan yang dirasakan pada diri setelah melaksanakan program tersebut?	<p>Hafidzh memberikan jawaban “jadi lebih semangat belajar, beribadah, hati menjadi tenang.”</p> <p>Raihan menambahkan “menghilangkan toxic, pribadi lebih suka ibadah”</p> <p>Anta menambahkan “rezeki pribadi dan orangtua jadi dilancarkan, memiliki lingkungan pergaulan yang sholeh dan sholehah.”</p>
7	Bagaimana pendapat adik-adik terhadap pembelajaran yang diberikan ust. Pandu di dalam kelas?	Raihan memberikan jawaban “beliau seru dan tegas. Beliau mengajar lebih banyak bercerita dan berdongeng.”
8	Bagaimana kesan pembelajaran yang adik-adik dapat dari ust. Pandu?	<p>Hafidzh memberikan jawaban “siswa harus menyiapkan diri sebelum ust. Pandu memulai pembelajaran dan ust. Pandu juga membuat peraturan didalam kelas.”</p> <p>Raihan menambahkan “lebih menyukai ustadz Pandu pada saat menyampaikan materi hadits dan pada akhir pembelajaran memberikan kuis. Misalnya kuis pada pembelajaran hadits siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh ust. Pandu maka diperbolehkan untuk pulang duluan.”</p>
9	Apakah ust. Pandu menggunakan LCD Proyektor pada saat pembelajaran?	Raihan memberikan jawaban “iya menggunakan namun tidak setiap hari. Misalnya pada bulan Ramadhan, ust. Pandu sering menggunakan LCD Proyektor. Jadi lebih sering menggunakan buku paket dan ust Pandu lebih suka bercerita.”

10	Bagaimana ust. Pandu ketika memulai pembelajaran?	Raihan memberikan jawaban “Salam, kemudian mengulas materi terlebih dahulu sebelum masuk kemateri baru. Beberapa siswa diberi pertanyaan terkait materi yang sebelumnya.”
----	---	---

## 2. Observasi



**JARINGAN SEKOLAH ISLAM TERPADU**  
**SEKOLAH MENENGAH ISLAM PERTAMA TERPADU**  
**SMPIT WAHDATUL UMMAH METRO**  
*"Live, Life With Al-Qur'an"*  
 Alamat: Jl. Inspeksi Kel. Teiosari, Kec. Metro Timur, Kota Metro-Lampung  
 Email: smpitwahdatulummah@gmail.com  
 Telp (0725) 7856896



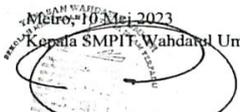
**LEMBAR MUTABA'AH AMAL YAUMIYAH PESERTA DIDIK**  
**MEI TAHUN 2023**

Nama Siswa : Anta Jagu Bertan Tayo Semester : Genap  
 Kelas : VII A Tahun Ajaran : 2023/2024  
 NIS/NISN : 308 Jenjang dan Level BPI : -

NO	IBADAH YAUMIAH/HARIAN	TRGT	TRGT Bulan	FREK	May-23					JML	% Bulan
					1	2	3	4	5		
1	Solat wajib berjamaah/tepat waktu	5	155	Hari	35	35	35	34	0	139	90 -
2	Tilawah	10 lbr	310	Hari	21	10	20	15	0	66	35 -
3	Solat sunnah rawatib	6 rakaat	248	Hari	19	12	28	22	0	81	65 -
4	Solat duha	1	31	Hari	6	2	4	4	0	16	52 -
5	Qiyamul lail	3 x	15	Pekan	0	0	0	3	0	3	75 -
6	Baca buku islam	1 hlm	31	Hari	14	6	4	9	0	33	106 -
7	Shoum sunnah	2 x	5	Bulan	0	0	0	0	0	0	-
8	Alma'tsurat pagi	1	31	Hari	4	2	4	4	0	14	45 -
9	Alma'tsurat sore	1	31	Hari	4	2	4	4	0	14	45 -
10	Istighfar	100	3100	Hari	700	700	700	700	0	2800	90 -
11	Hafalan Al-qur'an	5 baris	186	Hari	12	5	13	4	0	34	57 -
12	Riyadhoh	1 x	5	Pekan	3	3	4	1	0	11	75 -
13	Infak/Shadaqah	1 x	5	Pekan	0	0	1	2	0	3	75 -
14	Menghawal doa pekanan	1 x	5	Pekan	0	0	0	0	0	0	-

CATATAN :

Metro, Mei 2023



**Andi Srtiawan, S.Pd., Gr., M.Pd**  
 NIP: 498807082016070703

Guru Pendidikan Agama



**Pandu Eka S, S.Pd.I**

Peneliti



**Muhamad Yusuf Sholeh**



JARINGAN SEKOLAH ISLAM TERPADU  
SEKOLAH MENENGAH ISLAM PERTAMA TERPADU  
SMPIT WAHDATUL UMMAH METRO

"Live, Life With Al-Qur'an"

Alamat: Jl. Inspeksi Kel. Tejosari, Kec. Metro Timur, Kota Metro-Lampung  
Email: [smpitwahdatulummah@gmail.com](mailto:smpitwahdatulummah@gmail.com)  
Telp (0725) 7856896



LEMBAR MUTABA'AH AMAL YAUMIYAH PESERTA DIDIK  
MEI TAHUN 2023

Nama Siswa : M. Azzam Alhazizi  
Kelas : VII A  
NIS/NISN : 339

Semester : Genap  
Tahun Ajaran : 2023/2024  
Jenjang dan Level BPI :-

NO	IBADAH YAUMIAH/HARIAN	TRGT	TRGT Bulan	FREK	May-23					JML	% Bulan
					1	2	3	4	5		
1	Solat wajib berjamaah/tepat waktu	5	155	Hari	30	28	35	35	0	128	83 -
2	Tilawah	10 lbr	310	Hari	7	8	4	8	0	27	15 -
3	Solat sunnah rawatib	6 rakaat	248	Hari	30	30	36	36	0	132	106 -
4	Solat duha	1	31	Hari	6	7	7	7	0	27	87 -
5	Qiyamul lail	3 x	15	Pekan	1	2	7	1	0	11	275 -
6	Baca buku islam	1 hlm	31	Hari	2	5	6	5	0	18	58 -
7	Shoum sunnah	2 x	5	Bulan	0	0	1	0	0	1	50 -
8	Alma'tsurat pagi	1	31	Hari	7	7	6	7	0	27	87 -
9	Alma'tsurat sore	1	31	Hari	7	6	7	7	0	27	87 -
10	Istighfar	100	3100	Hari	300	300	700	700	0	280	90 -
11	Hafalan Al-qur'an	5 baris	186	Hari	18	12	12	0	0	3965	65 -
12	Riyadhoh	1 x	5	Pekan	0	0	1	0	0	1	25 -
13	Infak/Shadaqah	1 x	5	Pekan	0	0	0	0	0	0	-
14	Menghawal doa pekanan	1 x	5	Pekan	0	1	1	0	0	2	50 -

CATATAN :

Metro, Mei 2023

Metro, 10 Mei 2023  
Kepala SMPIT Wahdatul Ummah Metro  
Andi Srtiawan, S.Pd., Gr., M.Pd  
NIP: 498807082016070703

Guru Pendidikan Agama

Pandu Eka S, S.Pd.I

Peneliti

Muhamad Yusuf Sholeh



JARINGAN SEKOLAH ISLAM TERPADU  
SEKOLAH MENENGAH ISLAM PERTAMA TERPADU  
SMPIT WAHDATUL UMMAH METRO

"Live, Life With Al-Qur'an"

Alamat: Jl. Inspeksi Kel. Tejosari, Kec. Metro Timur, Kota Metro-Lampung  
Email: [smpitwahdatulummah@gmail.com](mailto:smpitwahdatulummah@gmail.com)

Telp (0725) 7856896



LEMBAR MUTABA'AH AMAL YAUMIYAH PESERTA DIDIK  
MEI TAHUN 2023

Nama Siswa : Pritan Tegar Deandra  
Kelas : VII A  
NIS/NISN : 350

Semester : Genap  
Tahun Ajaran : 2023/2024  
Jenjang dan Level BPI : -

NO	IBADAH YAUMIAH/HARIAN	TRGT	TRGT Bulan	FREK	May-23					JML	% Bulan
					1	2	3	4	5		
1	Solat wajib berjamaah/tepat waktu	5	155	Hari	35	35	35	35	0	140	90 -
2	Tilawah	10 lbr	310	Hari	16	19	17	30	0	77	41 -
3	Solat sunnah rawatib	6 rakaat	248	Hari	42	42	42	42	0	168	135 -
4	Solat duha	1	31	Hari	5	7	7	7	0	26	84 -
5	Qiyamul lail	3 x	15	Pekan	1	1	1	1	0	4	100 -
6	Baca buku islam	1 hlm	31	Hari	10	8	19	19	0	36	116 -
7	Shoum sunnah	2 x	5	Bulan	0	0	0	0	0	0	-
8	Alma'tsurat pagi	1	31	Hari	7	7	6	7	0	27	87 -
9	Alma'tsurat sore	1	31	Hari	6	6	5	7	0	22	71 -
10	Istighfar	100	3100	Hari	700	700	700	700	0	2800	90 -
11	Hafalan Al-qur'an	5 baris	186	Hari	19	19	2	12	0	42	70 -
12	Riyadhoh	1 x	5	Pekan	2	2	0	2	0	6	150 -
13	Infak/Shadaqah	1 x	5	Pekan	1	1	0	2	0	4	100 -
14	Menghawal doa pekatan	1 x	5	Pekan	0	0	0	0	0	0	-

CATATAN :

Metro, Mei 2023

Metro, 10 Mei 2023  
Kepala SMPIT Wahdatul Ummah Metro  
Andi Setiawan, S.Pd., Gr., M.Pd  
NIP. 198807082016070703

Guru Pendidikan Agama

Pandu Eka S. S.Pd.I

Peneliti

Muhamad Yusuf Sholeh

Berdasarkan lembar mutaba'ah di atas, maka dapat diketahui bahwa:

- a. *Mutaba'ah amal yaumiyah* membuat siswa disiplin dalam shalat berjama'ah dan *mutaba'ah amal yaumiyah* dapat menjadikan guru mengetahui kemajuan ibadah siswa dan dapat memberikan evaluasi.
- b. *Mutaba'ah amal yaumiyah* membuat siswa disiplin dalam tilawah dan *mutaba'ah amal yaumiyah* dapat menjadikan guru mengetahui kemajuan ibadah siswa dan dapat memberikan evaluasi.
- c. *Mutaba'ah amal yaumiyah* membuat siswa disiplin dalam sholat rawatib dan *mutaba'ah amal yaumiyah* dapat menjadikan guru mengetahui kemajuan ibadah siswa dan dapat memberikan evaluasi.
- d. *Mutaba'ah amal yaumiyah* membuat siswa disiplin dalam shalat dhuha dan *mutaba'ah amal yaumiyah* dapat menjadikan guru mengetahui kemajuan ibadah siswa dan dapat memberikan evaluasi.
- e. *Mutaba'ah amal yaumiyah* membuat siswa disiplin dalam qiyamul lail dan *mutaba'ah amal yaumiyah* dapat menjadikan guru mengetahui kemajuan ibadah siswa dan dapat memberikan evaluasi.
- f. *Mutaba'ah amal yaumiyah* membuat siswa disiplin dalam baca buku Islam dan *mutaba'ah amal yaumiyah* dapat menjadikan guru mengetahui kemajuan ibadah siswa dan dapat memberikan evaluasi.
- g. *Mutaba'ah amal yaumiyah* membuat siswa disiplin dalam shoum sunnah dan *mutaba'ah amal yaumiyah* dapat menjadikan guru mengetahui kemajuan ibadah siswa dan dapat memberikan evaluasi.

- h. *Mutaba'ah amal yaumiyah* membuat siswa disiplin dalam almatsurat pagi dan *mutaba'ah amal yaumiyah* dapat menjadikan guru mengetahui kemajuan ibadah siswa dan dapat memberikan evaluasi.
- i. *Mutaba'ah amal yaumiyah* membuat siswa disiplin dalam almatsurat petang dan *mutaba'ah amal yaumiyah* dapat menjadikan guru mengetahui kemajuan ibadah siswa dan dapat memberikan evaluasi.
- j. *Mutaba'ah amal yaumiyah* membuat siswa disiplin dalam beristighfar dan *mutaba'ah amal yaumiyah* dapat menjadikan guru mengetahui kemajuan ibadah siswa dan dapat memberikan evaluasi.
- k. *Mutaba'ah amal yaumiyah* membuat siswa disiplin dalam hafalan al-qur'an dan *mutaba'ah amal yaumiyah* dapat menjadikan guru mengetahui kemajuan ibadah siswa dan dapat memberikan evaluasi.
- l. *Mutaba'ah amal yaumiyah* membuat siswa disiplin dalam riyadhoh dan *mutaba'ah amal yaumiyah* dapat menjadikan guru mengetahui kemajuan ibadah siswa dan dapat memberikan evaluasi.
- m. *Mutaba'ah amal yaumiyah* membuat siswa disiplin dalam infak/shodaqoh dan *mutaba'ah amal yaumiyah* dapat menjadikan guru mengetahui kemajuan ibadah siswa dan dapat memberikan evaluasi.
- n. *Mutaba'ah amal yaumiyah* membuat siswa disiplin dalam menghafal doa pekatan dan *mutaba'ah amal yaumiyah* dapat menjadikan guru mengetahui kemajuan ibadah siswa dan dapat memberikan evaluasi.

### 3. Dokumentasi



Gambar 3. Wawancara dengan 3 siswa SMP IT Wahdatul Ummah Metro yang bernama Raihan, Hafidzh, dan Anta pada tanggal 20 Mei 2023



Gambar 4. Wawancara dengan Bapak Pandu Eka Saputra sebagai Guru PAI SMP IT Wahdatul Ummah Metro pada tanggal 20 Mei 2023

## C. Pembahasan

### 1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

Pengertian kata “upaya” antara lain melakukan upaya untuk mencapai suatu tujuan, menghadapi dilema, menemukan solusi, dsb. Upaya yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan itulah yang dimaksud dengan upaya dalam argumen ini. Untuk membantu siswa mencapai apa yang diinginkan atau ingin dicapai, guru membimbing, mendidik, mengajar, dan menyampaikan informasi kepada mereka sesuai dengan bakat dan profesionalisme mereka. Ini dikenal sebagai "usaha guru".

Dalam bidang pendidikan, upaya guru sangat berperan dalam meningkatkan sumber daya manusia. Seorang guru yang berusaha keras disertai dengan keterampilan dan profesionalisme dituntut untuk melakukan tindakan yang terlibat dalam membimbing, mendidik, mengajar, dan mentransfer pengetahuan selama proses belajar mengajar. Memberikan pengetahuan kepada anak-anak itu sederhana, tetapi membentuk jiwa dan kepribadian mereka sangat menantang karena siswa adalah makhluk hidup dengan potensi yang harus dipengaruhi oleh berbagai standar hidup sesuai dengan ideologi, filosofi, dan bahkan agama. Pendidikan lebih dari sekedar kata-kata; itu juga melibatkan sikap, tindakan, dan perbuatan.<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan bahwa upaya

---

<sup>1</sup> Aslamiyah and Fitriyah, “Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik,” 208–9.

guru berhasil membuat siswa lebih disiplin dan memudahkan guru dalam hal melakukan evaluasi ibadah harian siswa. Hal ini sesuai dengan teori bahwa guru yang menerapkan *mutaba'ah amal yaumiyah* dapat menjadikan *self management* siswa lebih baik dari sebelumnya.

## 2. *Self Management* untuk Pembentukan Kebiasaan Studi yang Baik

Bagi siswa, kemampuan pengaturan diri (juga dikenal sebagai manajemen diri) sangat penting. Manajemen diri ini berkaitan dengan diri unik setiap siswa dan mewakili seluruh kepribadiannya. Salah satu komponen penting dari sumber daya manusia adalah kepribadian. Kualitas sumber daya manusia saat ini diakui oleh semua pihak menjadi faktor terpenting dalam pertumbuhan suatu bangsa dan negara. Setiap siswa harus mampu mengendalikan diri setelah belajar nilai melakukannya untuk mencapai tujuannya. Untuk siswa, manajemen diri memerlukan setidaknya empat jenis perilaku berikut: pengaturan diri, pengendalian diri, motivasi diri, dan pengembangan diri.

Motivasi diri adalah prasyarat utama bagi setiap siswa untuk memenuhi tujuan pendidikannya. Ini adalah kebutuhan psikologis yang memotivasi seseorang untuk melakukan berbagai tindakan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Inspirasi yang kuat datang dari dalam diri individu, bukan dari orang lain atau dunia luar. Seorang siswa mungkin sangat termotivasi untuk berpartisipasi dalam

penelitian jika mereka senang membaca, ingin tahu tentang dunia di sekitar mereka, atau memiliki tujuan kemajuan pribadi.

Rasa motivasi diri yang kuat akan menghasilkan keinginan yang kuat dalam menyelesaikan pendidikan dengan sebaik-baiknya. Karena ia dapat fokus, tidak mudah teralihkan, mudah memahami materi pelajaran, mampu belajar dalam waktu yang lama, dan bahkan memperoleh kesenangan batin dari belajar sebagai hasil dari peningkatan pengetahuan, seorang siswa dengan minat yang besar pada akhirnya akan menghasilkan hasil belajar yang memuaskan. Temuan studi yang positif pada akhirnya akan memicu motivasi diri yang lebih kuat. Akibatnya, ada serangkaian lingkaran yang saling menguntungkan pelaksanaan studi.

Pengaturan mandiri adalah jenis kedua dari aktivitas pengelolaan diri. Ini adalah cara paling efektif bagi siswa untuk mengatur ide, energi, waktu, lokasi, benda, dan semua sumber daya lainnya dalam hidup mereka untuk memaksimalkan efisiensi pribadi. Cara terbaik untuk membandingkan aktivitas kehidupan sehari-hari setiap siswa dengan hasil yang diharapkan adalah melalui efisiensi pribadi. Misalnya, mahasiswa yang diharuskan mengingat hingga delapan mata kuliah setiap semester harus menggunakan seluruh ingatannya. Self-organization atau self-planning pada hakekatnya adalah merencanakan, mengatur, dan mengelola sedemikian rupa sehingga segala sesuatu yang bersifat internal atau mempengaruhi diri

sendiri dapat terjadi secara teratur, sederhana, dan lugas.

Kontrol diri, juga dikenal sebagai pengendalian diri, adalah proses penguatan kemauan, memicu kegembiraan, mengikis keraguan, dan mengerahkan energi untuk benar-benar melaksanakan tugas belajar yang diperlukan. Untuk berhasil di sekolah, pengendalian diri merupakan prasyarat yang sama pentingnya dengan motivasi diri dan pengaturan diri.

Pengembangan diri adalah jenis terakhir dari manajemen diri. Menyempurnakan atau meningkatkan diri sendiri dalam berbagai cara adalah tentang semua ini. Semua sumber daya siswa sendiri termasuk dalam pengembangan diri penuh dan lengkap. Pembentukan dan pengembangan kebiasaan belajar yang sehat bagi siswa harus menjadi fokus utama dari motivasi diri, pengaturan diri, dan pengendalian diri.

### **3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Bagi Guru**

#### **a. Faktor Pendukung Berupa Media Pembelajaran Kartu**

##### ***Mutaba'ah Amal Yaumiyah***

Informasi yang ditemukan dalam buku berasal dari studi yang tertulis. Buku ini dilengkapi gambar, bibliografi, dan ditulis dengan bahasa yang lugas dan menarik. Istilah Arab mutabi yang mengandung arti penaksiran merupakan akar kata mutaba'ah. Evaluasi adalah prosedur berbasis perbandingan yang analog dengan penilaian. Meletakkan angka, peringkat, evaluasi, atau

penilaian antara standar dan realitas situasi, temuan analisis, dan frase yang menyampaikan upaya menginterpretasikan satuan nilai suatu kebijakan dengan menganalisis temuan kajian.<sup>2</sup>

Evaluasi, dalam arti yang lebih tepat, berkaitan dengan pembuatan data tentang evaluasi atau keuntungan dari hasil kebijakan. Jelas dari uraian di atas bahwa kitab atau mutaba'ah adalah hasil dari merenungkan evaluasi suatu program, yang keluarannya berupa karya berupa lembaran-lembaran yang disusun menjadi satu kesatuan. Asesmen harian individu, yang dikenal dengan *Mutaba'ah Amal Yaumiyah*, adalah produk ide untuk program yang akan meningkatkan manajemen diri. Alat pengatur jadwal seperti lembaran atau buku dikenal dengan *Mutaba'ah Amal Yaumiyah*.

#### **b. Faktor Penghambat Penerapan *Self Management***

Kemampuan seseorang untuk menangani urusannya sendiri dipengaruhi oleh keadaan internal dan eksternal. Manajemen diri dipengaruhi oleh kekuatan luar setidaknya dalam dua cara berbeda: Kemampuan manajemen diri dijadikan sebagai tolak ukur untuk menilai kedisiplinan. Misalnya pengaruh lingkungan yang mempengaruhi kriteria seseorang untuk menilai kinerjanya sendiri. Menyediakan sarana untuk mendapatkan penguatan agar berdampak pada pengaturan diri. Misalnya, dorongan dari lingkungan untuk

---

<sup>2</sup> Nur Sholihan, *Monitoring Aktivitas Tilawah Al-Quran Melalui Buku Mutaba'ah*, <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/607/1/Nur%20Sholihan>.

mendukung usaha seseorang.

Selain itu, tiga elemen internal dalam pengaturan diri, seperti yang diidentifikasi oleh Bandura dalam sebuah jurnal, meliputi: Pengamatan diri: Tergantung pada pengamatan yang dibuat oleh orang itu sendiri, perilaku manusia biasanya berbeda. Setiap orang memiliki perspektif unik dalam situasi ini yang berbeda dari orang lain. Individu akan mengevaluasi perkembangan mereka sendiri atau perilaku mereka setelah melakukan pengamatan. Evaluasi dilakukan oleh orang itu sendiri, dengan menggunakan kriteria pribadi mereka sendiri. Seseorang akan mengerahkan banyak upaya untuk mencapai tujuannya jika dia menetapkan nilai yang tinggi pada pencapaian. *Self-reaction* atau *self-responded*: individu mungkin mendapatkan semacam hadiah atau hukuman.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Jazimah, "Implementasi Manajemen Diri Mahasiswa Dalam Pendidikan Islam," 225–36.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan dan analisa penulis mengenai upaya guru PAI dalam menanamkan *Self Management* berbasis *Mutaba'ah Amal Yaumiyah* pada siswa kelas VII SMP IT Wahdatul Ummah Metro dapat disimpulkan bahwa :

1. Keterampilan pengaturan diri (*Self Management*) sangat diperlukan bagi siswa. Manajemen diri ini menyangkut diri perorangan setiap siswa dan mencerminkan seluruh kepribadiannya. Kepribadian orang adalah suatu segi yang terpenting dari sumber daya manusia. Kini telah diakui oleh semua pihak bahwa mutu sumber daya manusia merupakan hal terpenting dalam pembinaan suatu bangsa dan pembangunan negaranya.
2. Begitu pentingnya manajemen diri, maka setiap siswa harus bisa *me-manage* dirinya supaya bisa mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Manajemen diri bagi siswa mencakup sekurang-kurangnya 4 bentuk perbuatan yang berikut yaitu: Pendorongan diri (*self-motivation*), penyusunan diri (*self-organization*), pengendalian diri (*self-control*) dan pengembangan diri (*self-development*). Ada dua faktor yang mempengaruhi manajemen diri seseorang, yakni faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal mempengaruhi manajemen diri setidaknya dalam dua cara: Memberikan individu

suatu standar untuk mengevaluasi perilaku kita. Seperti, faktor lingkungan yang mempengaruhi standar individual untuk mengevaluasi performa diri. Mempengaruhi regulasi diri dengan menyediakan cara untuk mendapatkan penguatan. Misalnya, dukungan dari lingkungan untuk memberikan penguatan terhadap hasil kerja seseorang.

## **B. Saran**

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan hasil dari penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diperoleh, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Melihat betapa pentingnya Bimbingan pada siswa, hendaklah diteruskan malah seharusnya lebih dipertingkatkan lagi, karena ini dakwah dalam menyampaikan amanat-Nya. Maka disini perlunya peningkatan skill dan mutu layanan agar masyarakat dan individu untuk lebih percaya lagi.

### **2. Bagi Siswa**

Bagi seorang siswa diharapkan untuk tetap istiqomah menjalankan praktek mutaba'ah dalam kehidupan sehari-hari

## DAFTAR PUSTAKA

- Amruddin, Ickhsanto Wahyudi, Darwin Damanik, Elidawaty Purba, Muhammad Umar A, Wawan Ruswandi, Wenny Desty Febrian, I. Gede Cahyadi Putra, and Ida Ayu Nyoman Yuliasuti. *Metodologi Penelitian Manajemen*. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Araniri, Nuruddin. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Sikap Keberagamaan Yang Toleran.” *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 6, no. 1, March (March 31, 2020): 54–65. [https://doi.org/10.31943/jurnal\\_risalah.v6i1](https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v6i1).
- Aslamiyah, Siti Suwaibatul, and Aidatul Fitriyah. “Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik.” *Akademika* 12, no. 02 (December 3, 2018). <https://doi.org/10.30736/adk.v12i02.179>.
- Dianto, Dianto. “Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan.” *Intiqad* 9, no. 1 (2017): 268774. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v9i1.1080>.
- “Dokumentasi SMP IT Wahdatul Ummah Metro,” Desember 2022.
- Giyanti, Ernawati, and Hari Setiadi. *Penilaian Tahfiz AL-Qur’an: Konsep, Analisis, dan Praktik*. CV. Bintang Semesta Media, 2022.
- Hamzah, Hamzah, Syahraini Tambak, and Nella Ariyani. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Kepribadian Islam Siswa Di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu.” *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 14, no. 1 (April 15, 2017): 76–95. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14\(1\).1528](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14(1).1528).
- Hasibuan, Hamdan. “Studi Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran.” *FORUM PAEDAGOGIK* 8, no. 2 (December 31, 2016): 14–38. <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v8i2.571>.
- Institutions, Center for the Study of Democratic. *Self-Management: New Dimensions to Democracy*. ABC-CLIO, 1975.
- Jazimah, Hanum. “Implementasi Manajemen Diri Mahasiswa Dalam Pendidikan Islam.” *MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2014): 221–50. <https://doi.org/10.18326/mdr.v6i2.221-250>.

- Khambali, Khambali, Imas Masruroh, Mumu Mumu, and Uus Ruswandi. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Islamic Boarding School (Studi Deskriptif tentang Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter Pesantren di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Putri)." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 03 (October 22, 2022). <https://doi.org/10.30868/ei.v11i03.4134>.
- Muchith, M. Saekan. "Guru PAI yang Profesional." *Quality* 4, no. 2 (April 6, 2017): 200–217. <https://doi.org/10.21043/quality.v4i2.2121>.
- Namora Lumongga. *Memahami Dasar-dasar Konseling dalam Teori dan Praktik*. Kencana, 2014.
- Ph.D, Prof H. M. Sukardi, M. Ed , M. Sc. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya (Edisi Revisi)*. Bumi Aksara, 2021.
- QS. Al-Alaq (96): 14*, n.d.
- Riswadi. *Kompetensi Profesional Guru*. uwais inspirasi indonesia, n.d.
- Sambang, Sambang, Benny Prasetya, and Ulil Hidayah. "Peran Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Sikap Keagamaan Peserta Didik Di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 2 (March 26, 2022): 135–47. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i2.249>.
- Sari, Bella Puspita, and Hady Siti Hadijah. "Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa melalui Manajemen Kelas." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (August 31, 2017): 233–41. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8113>.
- Solehudin, Much. "Peran Guru PAI Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional (EQ) Dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa SMK Komputama Majenang." *Jurnal Tawadhu* 2, no. 1 (October 18, 2018): 303–25.
- Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Prenada Media, 2016.
- Susanti, Susanti, and Affrida Zulfiana. "Jenis – Jenis Media Dalam Pembelajaran." *Jenis – Jenis Media Dalam Pembelajaran*, January 5, 2018, 1–16.
- Umar, Fitrawan. *Peranan Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik*. Fitrawan Umar, 2022.

Usman, Husaini, and Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial (Edisi Ketiga)*. Bumi Aksara, 2022.

Wahyuningsih, Diana Dewi. *Panduan Untuk Konselor Teknik Self Management Dalam Bingkai Konseling Cognitive Behavior Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Smp*. Penerbit CV. Sarnu Untung, n.d.

Widodo, Sugeng. *Mindset Islami*. Gramedia Pustaka Utama, 2013.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

*Lampiran 1*

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0326/In.28.1/J/TL.00/01/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
 Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I (Pembimbing 1)  
 (Pembimbing 2)  
 di-

Tempat  
 Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MUHAMAD YUSUF SHOLEH**  
 NPM : 1901011103  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN  
 SELF MANAGEMENT BERBASIS MUTABA'AH AMAL YAUMIYAH  
 PADA SISWA KELAS VII SMP IT WAHDATUL UMMAH METRO

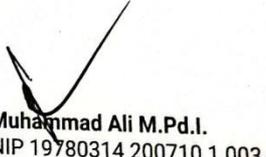
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Januari 2023  
 Ketua Program Studi,

  
**Muhammad Ali M. Pd.I.**  
 NIP 19780314 200710 1 003.

*Lampiran 2*

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : /In.28/J/TL.01/00/2022  
Lampiran :-  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
Kepala SMP IT WAHDATUL UMMAH  
METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **MUHAMAD YUSUF SHOLEH**  
NPM : 1901011103  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENANAMKAN SELF MANAGEMENT BERBASIS  
MUTABA'AH AMAL YAUMIYAH PADA SISWA VIII SMP IT  
WAHDATTUL UMMAH METRO

untuk melakukan prasurvey di SMP IT WAHDATUL UMMAH METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 00 0000  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
NIP 19780314 200710 1 003

*Lampiran 3*



**YAYASAN WAHDATUL UMMAH METRO**  
**SMPIT WAHDATUL UMMAH**

Jl. Inspeksi RT.13 RW. 05 Tejosari Metro Timur Kota Metro Kode Pos. 34124  
 Tlp. (0725) 7856896 , 082376771022, 085366673834, 089690527291  
 email : [smpitwahdatulummah@gmail.com](mailto:smpitwahdatulummah@gmail.com)

Nomor : 117/SMPIT.WU/E/XII/2022  
 Perihal : Surat Balasan

Kepada Yth,  
 Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro

Di Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMPIT Wahdatul Ummah Metro :

Nama : Andi Setiawan, S.Pd.,Gr.,M.Pd  
 NIY : 198807082016070703  
 Jabatan : Kepala SMPIT Wahdatul Ummah Metro

Menerangkan bahwa nama di bawah ini:

Nama : Muhammad Yusuf Sholeh  
 NPM : 1901011103  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah kami setuju untuk mengadakan Prasurvey dalam rangka penulisan skripsi dengan judul:  
**"UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN SELF  
 MANAGEMENT BERBASIS MUTABA'AH AMAL YAUMIYAH PADA SISWA VIII  
 SMP IT WAHDATUL UMMAH METRO "**.

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Metro, 13 Desember 2022  
 Kepala SMPIT Wahdatul Ummah Metro  
  
 SMPIT WAHDATUL UMMAH  
 METRO  
 Andi Setiawan, S.Pd., Gr., M.Pd.  
 NIY. 198807082016070703

*Lampiran 4*

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1624/In.28/D.1/TL.00/04/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMP IT WAHDATUL  
UMMAH METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1625/In.28/D.1/TL.01/04/2023, tanggal 06 April 2023 atas nama saudara:

Nama : **MUHAMAD YUSUF SHOLEH**  
NPM : 1901011103  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP IT WAHDATUL UMMAH METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN SELF MANAGEMENT BERBASIS MUTABA'AH AMAL YAUMIYAH PADA SISWA KELAS VII SMP IT WAHDATUL UMMAH METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 06 April 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

*Lampiran 5*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1625/In.28/D.1/TL.01/04/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **MUHAMAD YUSUF SHOLEH**  
NPM : 1901011103  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP IT WAHDATUL UMMAH METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN SELF MANAGEMENT BERBASIS MUTABA'AH AMAL YAUMIYAH PADA SISWA KELAS VII SMP IT WAHDATUL UMMAH METRO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 06 April 2023

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

Mengetahui  
Pejabat Setempat  
*Andi Setiawan S.Pd., Gr. M.Pd*  
SMP IT WAHDATUL UMMAH  
METRO

*Lampiran 6*



**YAYASAN WAHDATUL UMMAH METRO**  
**SMPIT WAHDATUL UMMAH**  
 Jl. Inspeksi RT.13 RW. 05 Tejosari Metro Timur Kota Metro Kode Pos. 34124  
 Tlp. (0725) 7856896 , 082376771022, 085366673834, 089690527291  
 email : [smpitwahdatulummah@gmail.com](mailto:smpitwahdatulummah@gmail.com)

---

Nomor : 153/SMPIT.WU/E/TV/2023  
 Perihal : **Surat Balasan**

Kepada Yth,  
**Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro**

**Di Tempat**

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMPIT Wahdatul Ummah Metro :

Nama : Andi Setiawan, S.Pd.,Gr.,M.Pd  
 NIY : 198807082016070703  
 Jabatan : Kepala SMPIT Wahdatul Ummah Metro

Menerangkan bahwa nama di bawah ini:

Nama : MUHAMAD YUSUF SHOLEH  
 NPM : 1901011103  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah kami setuju untuk melaksanakan izin *research* di SMPIT Wahdatul Ummah sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul “UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN SELF MANAGEMENT BERBASIS MUTABA’AH AMAL YAUMIYAH PADA SISWA KELAS VII SMPIT WAHDATUL UMMAH METRO”.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



Metro, 10 Mei 2023  
 Kepala SMPIT Wahdatul Ummah Metro  
Andi Setiawan, S.Pd., Gr., M.Pd  
 NIY: 198807082016070703

*Lampiran 7*

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: [fik.metro.univ.ac.id/pendidikan-agama-islam](http://fik.metro.univ.ac.id/pendidikan-agama-islam); Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA  
No:B-082/In.28.1/J/PP.00.9/VI/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Muhamad Yusuf Sholeh

NPM : 1901011103

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro 14 Juni 2023

Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NID. 19780314 200710 1 0003

*Lampiran 8*

 <p><b>IAIN</b> METRO</p>	<p><b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b>  <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO</b>  <b>UNIT PERPUSTAKAAN</b>  NPP: 1807062F0000001</p> <p>Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id</p>
--	--

---

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
**Nomor : P-334/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMAD YUSUF SHOLEH  
NPM : 1901011103  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901011103

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Mei 2023  
Kepala Perpustakaan

  
Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002

## *Lampiran 9*

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN  
SELF MANAGEMENT BERBASIS MUTABA'AH AMAL YAUMIYAH  
PADA SISWA KELAS VII SMP IT WAHDATUL UMMAH METRO**

*OUTLINE*

**HALAMAN SAMPUL**  
**HALAMAN JUDUL**  
**HALAMAN NOTA DINAS**  
**HALAMAN PENGESAHAN**  
**ABSTRAK**  
**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**  
**HALAMAN MOTTO**  
**HALAMAN PERSEMBAHAN**  
**KATA PENGANTAR**  
**DAFTAR ISI**  
**DAFTAR TABEL**  
**DAFTAR GAMBAR**  
**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Guru Pendidikan Agama Islam
  - 1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam
  - 2. Sifat-Sifat Guru Pendidikan Agama Islam
  - 3. Kriteria Guru Pendidikan Agama Islam
  - 4. Kompetensi Guru Pendidikan

5. Peran dan Tugas Guru Pendidikan Agama Islam
  6. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam
- B. *Self Management*
1. Pengertian Self Management
  2. *Self Management* untuk Pembiasaan Studi yang Baik
  3. Aspek-Aspek Self Management
  4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Self Management
- C. Media Pembelajaran
1. Pengertian Media Pembelajaran
  2. Jenis-Jenis Media Pembelajaran
  3. Media Pembelajaran Kartu Mutaba'ah Amal Yaumiyah

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
1. Jenis Penelitian
  2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
1. Sumber Data Primer
  2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
1. Metode Wawancara
  2. Metode Observasi
  3. Metode Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data
1. Reduksi Data
  2. Penyajian Data
  3. Verifikasi Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Temuan Umum
- B. Temuan Khusus
- C. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui  
Dosen Pembimbing



**Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I**  
NIDN. 2005108203

Metro, 16 Maret 2023

Penulis



**Muhamad Yusuf Sholeh**  
NPM. 19010111033

*Lampiran 10*

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)  
UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENANAMKAN *SELF MANAGEMENT* BERBASIS *MUTABA'AH*  
*AMAL YAUMIYAH* PADA SISWA KELAS VII SMP IT  
WAHDATUL UMMAH METRO**

---

**PEDOMAN WAWANCARA**

**A. Wawancara dengan Guru di SMP IT Wahdatul Ummah Metro**

Pertanyaan

1. Bagaimana manajemen ibadah yaumiyah yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam di SMP IT Wahdatul Ummah Metro?
2. Bagaimana cara anda sebagai guru Pendidikan Agama Islam memberikan tauladan selama pelaksanaan program mutaba'ah amal yaumiyah?
3. Bagaimana tahap pra instruksional yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam saat pembelajaran di SMP IT Wahdatul Ummah Metro?
4. Bagaimana tahap instruksional yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam saat pembelajaran di SMP IT Wahdatul Ummah Metro?
5. Bagaimana tahap evaluasi dan tidak lanjut terkait program mutaba'ah amal yaumiyah yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam di SMP IT Wahdatul Ummah Metro?
6. Kendala apa saja yang ditemui saat pelaksanaan program mutaba'ah amal yaumiyah?
7. Apa saja metode pembelajaran yang digunakan Guru Pendidikan Agama Islam di SMP IT Wahdatul Ummah Metro?
8. Apa saja media pembelajaran yang digunakan Guru di SMP IT Wahdatul Ummah Metro?

**B. Wawancara dengan siswa SMP IT Wahdatul Ummah Metro****Pertanyaan**

1. Apakah anda antusias terhadap program mutaba'ah amal yaumiyah?
2. Berikan penilaian anda terhadap program mutaba'ah amal yaumiyah?
3. Apakah anda kesulitan menjalani program mutaba'ah amal yaumiyah?
4. Apa perubahan yang anda rasakan terhadap pelaksanaan program mutaba'ah amal yaumiyah terutama dalam hal kedisiplinan ibadah yaumiyah?
5. Bagaimana cara mengajar Guru Pendidikan Agama Islam pada saat pembelajaran di kelas?
6. Media apakah yang digunakan Bapak/Ibu Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran?
7. Metode apakah yang digunakan Bapak/Ibu Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran dikelas?
8. Bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan Bapak/Ibu Guru Pendidikan Agama Islam pada saat membuka pelajaran?
9. Bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan Bapak/Ibu Guru Pendidikan Agama Islam pada saat kegiatan inti?
10. Bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan Bapak/Ibu Guru Pendidikan Agama Islam pada saat menutup pembelajaran?

**C. Pedoman Observasi**

1. Mengamati secara langsung pelaksanaan program mutaba'ah amal yaumiyah di SMP IT Wahdatul Ummah Metro?
2. Mengamati secara langsung mengenai evaluasi dan tindak lanjut program mutaba'ah amal yaumiyah di SMP IT Wahdatul Ummah Metro?

**D. Pedoman Dokumentasi**

1. Untuk memperoleh data tentang profil SMP IT Wahdatul Ummah Metro.
2. Untuk memperoleh data tentang visi, misi, dan tujuan SMP IT Wahdatul Ummah Metro.
3. Untuk memperoleh data tentang struktur SMP IT Wahdatul Ummah Metro.
4. Untuk memperoleh data tentang keadaan pendidik dan siswa-siswi di SMP IT Wahdatul Ummah Metro.
5. Untuk memperoleh data tentang sarana dan fasilitas di SMP IT Wahdatul Ummah Metro.
6. Untuk memperoleh data-data mengenai proses pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar di SMP IT Wahdatul Ummah Metro.

**Dosen Pembimbing**

**Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I**  
NIDN. 2005108203

**Metro, April 2023****Peneliti**

**Muhamad Yusuf Sholeh**  
NPM. 1901011103

*Lampiran 11*

NO	PERTANYAAN	HASIL WAWANCARA
1.	Bagaimana manajemen ibadah yaumiyah yang dilakukan guru pendidikan agama islam di SMP IT Wahdatul Ummah Metro?	“Jika dilingkungan sekolah seperti pada umumnya, namun yang lebih banyak pada lingkungan pesantrennya. Dzikir pagi dilakukan di pesantren, kemudian di sekolah melaksanakan sholat dhuha, kemudian setelah istirahat melaksanakan tahsin tahfidz, dan melaksanakan shalat berjamaah sampai shalat ashar. Jika hari sabtu terdapat kegiatan majelis dhuha, yaitu shalat dhuha berjamaah yang kemudian diberikan taujih sebelum melaksanakan kegiatan pramuka.”
2.	Apakah terdapat media untuk memberi ceklis untuk ibadah yang telah siswa laksanakan?	“iya ada, supaya tahu apa saja yang telah dilaksanakan dan tahu apabila ada yang terlewat.”
3	Apakah di SMP IT Wahdatul Ummah Metro sudah ada mutabaah yaumiyahnya pak?	“iya sudah ada mutabaah nya.”
4	Bagaimana cara bapak sebagai guru pendidikan agama islam memberikan teladan selama program mutabaah amal yaumiyah?	“iya, semua guru memberikan contoh teladan sebelum mengajak siswa untuk melakukan kegiatan ibadah sehari-hari. Misalnya dzikir pagi, kita sebagai guru lebih dahulu dzikir pagi, begitupun shalat. Jadi sebelum kita menyuruh siswa, kita terlebih dahulu mencontohkan sebagai teladan baru siswa kita minta untuk ikut mengerjakan.”
5	Bagaimana tahap pra instruksional dan instruksional yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam saat pembelajaran di SMP IT Wahdatul Ummah Metro?	“iya, diawal pembelajaran dimulai kita tegaskan kepada siswa bahwa disini nilai-nilai keislaman yang diajarkan lebih dari yang ada pada sekolah-sekolah yang lain. Dan kita membangun kesadaran juga dan harapannya tidak perlu disuruh-suruh lagi. Akan tetapi pembelajarannya masih pada tingkat SMP ya. Meski sudah sering kita beri pemahaman namun anak-anak tetap masih saja butuh kita sebagai guru untuk mengajak supaya membangun kesadaran siswa. Rata-rata kalau tidak diingatkan ya tidak melaksanakan.”

<b>6</b>	Bagaimana evaluasi dan tindak lanjut terkait program mutabaah amal yaumiyah yang dilakukan guru pendidikan agama islam di SMP IT Wahdatul Ummah Metro?	“kami evaluasinya lansung dilakukan setiap hari. Jadi ga nunggu seminggu sekali atau sebulan sekali. Langsung hari itu, ketika siswa tidak melakukan, langsung kami panggil siswa nya kemudian kami tanya dan evaluasi mengapa tidak melakukannya.”
	Kendala apa saja yang ditemui selama melaksanakan program mutabaah amal yaumiyah?	“kendala nya karena masih usia SMP sehingga untuk menanamkan pemahaman tentang manajemen diri belum 100 % . jadi ya harus di suruh terus, kalau tidak ya tidak jalan.”
<b>7</b>	Metode apa saja yang digunakan guru pendidikan islam dalam pembelajaran di SMP IT Wahdatul Ummah Metro?	“untuk metode ada macam-macam. Tergantung kondisi siswa dan materi yang akan disampaikan. Terdapat metode ceramah, tanya jawab, tugas, praktek, dan pembelajaran diluar kelas.”
<b>8</b>	Media apa saja yang digunakan guru PAI di SMP IT Wahdatul Ummah Metro?	“ya macam-macam, ada buku pembelajaran, proyektor, laptop, al-Qur’an, dan sebagainya.”

*Lampiran 12*

NO	PERTANYAAN	HASIL WAWANCARA
1.	Apakah adik-adik antusias terhadap program mutabaah amal yaumiyah?	Ketiga siswa kompak menjawab “iya, antusias.”
2.	Bagaimana penilaian adik-adik terhadap program mutabaah amal yaumiyah?	<p>Hafidzh memberikan jawaban “programnya bagus dan dapat melatih kedisiplinan. karena kedisiplinan itu penting. Dapat melatih kemampuan diri dan kemampuan diri dalam hal ibadah sangat bagus.”</p> <p>Raihan menambahkan “program ini sangat bagus bagi guru dalam pengawasan ibadah siswa dan agar ibadah tidak bolong-bolong</p> <p>Anta menambahkan “target tilawah juga ada tapi kami masih perlu disuruh setiap harinya”.</p>
3	Apakah adik-adik mendapatkan kendala dalam penerapan program mutabaah amal yaumiyah?	Raihan memberikan jawaban “terkadang malas juga”.
4	Apakah ada hukuman jika melanggar	Ketiganya kompak menjawab “ada hukuman, misalnya bersih-bersih. misalnya tidur pada shalat subuh, tidak tilawah.
5	Bagaimana pendapat adik-adik terhadap program tersebut, apakah banyak yang melaksanakan atau melanggar?	Ketiganya kompak menjawab “banyak yang melaksanakan”

<b>6</b>	Apa perubahan yang dirasakan pada diri setelah melaksanakan program tersebut?	<p>Hafidzh memberikan jawaban “jadi lebih semangat belajar, beribadah, hati menjadi tentram.”</p> <p>Raihan menambahkan “menghilangkan toxic, pribadi lebih suka ibadah”</p> <p>Anta menambahkan “rezeki pribadi dan orangtua jadi dilancarkan, memiliki lingkungan pergaulan yang sholeh dan sholehah.”</p>
<b>7</b>	Bagaimana pendapat adik-adik terhadap pembelajaran yang diberikan ust. Pandu di dalam kelas?	Raihan memberikan jawaban “beliau seru dan tegas. Beliau mengajar lebih banyak bercerita dan berdongeng.”
<b>8</b>	Bagaimana kesan pembelajaran yang adik-adik dapat dari ust. Pandu?	<p>Hafidzh memberikan jawaban “siswa harus menyiapkan diri sebelum ust. Pandu memulai pembelajaran dan ust. Pandu juga membuat peraturan didalam kelas.”</p> <p>Raihan menambahkan “lebih menyukai ustadz Pandu pada saat menyampaikan materi hadits dan pada akhir pembelajaran memberikan kuis. Misalnya kuis pada pembelajaran hadits siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh ust. Pandu maka diperbolehkan untuk pulang duluan.”</p>
<b>9</b>	Apakah ust. Pandu menggunakan LCD Proyektor pada saat pembelajaran?	Raihan memberikan jawaban “iya menggunakan namun tidak setiap hari. Misalnya pada bulan Ramadhan, ust. Pandu sering menggunakan LCD Proyektor. Jadi lebih sering menggunakan buku paket dan ust Pandu lebih suka bercerita.”
<b>10</b>	Bagaimana ust. Pandu ketika memulai pembelajaran?	Raihan memberikan jawaban “Salam, kemudian mengulas materi terlebih dahulu sebelum masuk kemateri baru. Beberapa siswa diberi pertanyaan terkait materi yang sebelumnya.”





JARINGAN SEKOLAH ISLAM TERPADU  
SEKOLAH MENENGAH ISLAM PERTAMA TERPADU  
SMPIT WAHDATUL UMMAH METRO

"Live, Life With Al-Qur'an"

Alamat: Jl. Inspeksi Kel. Tejosari, Kec. Metro Timur, Kota Metro-Lampung  
Email: [smpitwahdatulummah@gmail.com](mailto:smpitwahdatulummah@gmail.com)  
Telp (0725) 7856896



LEMBAR MUTABA'AH AMAL YAUMIYAH PESERTA DIDIK  
MEI TAHUN 2023

Nama Siswa : M. Azzam Alhazizi  
Kelas : VII A  
NIS/NISN : 339

Semester : Genap  
Tahun Ajaran : 2023/2024  
Jenjang dan Level BPI :-

NO	IBADAH YAUMIAH/HARIAN	TRGT	TRGT Bulan	FREK	May-23					JML	% Bulan
					1	2	3	4	5		
1	Solat wajib berjamaah/tepat waktu	5	155	Hari	30	28	35	35	0	128	83 -
2	Tilawah	10 lbr	310	Hari	7	8	4	8	0	27	15 -
3	Solat sunnah rawatib	6 rakaat	248	Hari	30	30	36	36	0	132	106 -
4	Solat duha	1	31	Hari	6	7	7	7	0	27	87 -
5	Qiyamul lail	3 x	15	Pekan	1	2	7	1	0	11	275 -
6	Baca buku islam	1 him	31	Hari	2	5	6	5	0	18	58 -
7	Shoum sunnah	2 x	5	Bulan	0	0	1	0	0	1	50 -
8	Alma'tsurat pagi	1	31	Hari	7	7	6	7	0	27	87 -
9	Alma'tsurat sore	1	31	Hari	7	6	7	7	0	27	87 -
10	Istighfar	100	3100	Hari	300	300	700	700	0	280	90 -
11	Hafalan Al-qur'an	5 baris	186	Hari	18	12	12	0	0	3965	65 -
12	Riyadhoh	1 x	5	Pekan	0	0	1	0	0	1	25 -
13	Infak/Shadaqah	1 x	5	Pekan	0	0	0	0	0	0	-
14	Menghawal doa pekanan	1 x	5	Pekan	0	1	1	0	0	2	50 -

CATATAN :

Metro, Mei 2023

Metro, 10 Mei 2023  
Kepala SMPIT Wahdatul Ummah Metro  
Andi Srtiawan, S.Pd., Gr., M.Pd  
NIP: 498807082016070703

Guru Pendidikan Agama

Pandu Eka S, S.Pd.I

Peneliti

Muhamad Yusuf Sholeh



JARINGAN SEKOLAH ISLAM TERPADU  
SEKOLAH MENENGAH ISLAM PERTAMA TERPADU  
SMPIT WAHDATUL UMMAH METRO

"Live, Life With Al-Qur'an"

Alamat: Jl. Inspeksi Kel. Tejosari, Kec. Metro Timur, Kota Metro-Lampung  
Email: [smpitwahdatulummah@gmail.com](mailto:smpitwahdatulummah@gmail.com)

Telp (0725) 7856896



LEMBAR MUTABA'AH AMAL YAUMIYAH PESERTA DIDIK  
MEI TAHUN 2023

Nama Siswa : Pratan Tegar Deandra  
Kelas : VII A  
NIS/NISN : 350

Semester : Genap  
Tahun Ajaran : 2023/2024  
Jenjang dan Level BPI : -

NO	IBADAH YAUMIAH/HARIAN	TRGT	TRGT Bulan	FREK	May-23					JML	% Bulan
					1	2	3	4	5		
1	Solat wajib berjamaah/tepat waktu	5	155	Hari	35	35	35	35	0	140	90 -
2	Tilawah	10 lbr	310	Hari	16	19	17	30	0	77	41 -
3	Solat sunnah rawatib	6 rakaat	248	Hari	42	42	42	42	0	168	135 -
4	Solat duha	1	31	Hari	5	7	7	7	0	26	84 -
5	Qiyamul lail	3 x	15	Pekan	1	1	1	1	0	4	100 -
6	Baca buku islam	1 hlm	31	Hari	10	8	19	19	0	36	116 -
7	Shoum sunnah	2 x	5	Bulan	0	0	0	0	0	0	-
8	Alma'tsurat pagi	1	31	Hari	7	7	6	7	0	27	87 -
9	Alma'tsurat sore	1	31	Hari	9	6	5	7	0	27	71 -
10	Istighfar	100	3100	Hari	700	700	700	700	0	2800	90 -
11	Hafalan Al-qur'an	5 baris	186	Hari	19	19	2	12	0	42	70 -
12	Riyadhoh	1 x	5	Pekan	2	2	0	2	0	6	150 -
13	Infak/Shadaqah	1 x	5	Pekan	1	1	0	2	0	4	100 -
14	Menghawal doa pekatan	1 x	5	Pekan	0	0	0	0	0	0	-

CATATAN :

Metro, Mei 2023

Metro, 10 Mei 2023  
Kepala SMPIT Wahdatul Ummah Metro  
Andi Setiawan, S.Pd., Gr., M.Pd  
NIP. 498807082016070703

Guru Pendidikan Agama

Pandu Eka S. S.Pd.I

Peneliti

Muhamad Yusuf Sholeh

### Lampiran 14



**Dokumentasi pada saat prasurvey**



**Dokumentasi Wawancara Guru PAI**



**Dokumentasi Wawancara Siswa**

## Lampiran 15



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Muhamad Yusuf Sholeh  
 NPM : 1901011103

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	3. April 2023	✓	Rapikan Latar belakang	H
		✓	Cembaran Umum Guru	H
		✓	Pendidikan Agama Islam	H
		✓	Penulisan Sesuaikan dengan	H
		✓	Pedoman terbaru	H
		✓	Tambahkan satu lagi	H
		✓	Perelitian kelevan	H
		✓	Penulisan Arab diperbaiki	H
		✓	Lanjutkan Outline dan APD	H

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I  
 NIDN. 2005108203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Muhamad Yusuf Sholeh  
NPM : 1901011103

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	4. April 2023	✓	ACC outline	HS
		✓	Perbaiki APD	HS
		✓	ACC APD	HS
		✓	ACC Bab 1, 2, 3	HS
		✓	Lanjutkan ke Research	HS
	6. Juni 2023	✓	Daftar Pustaka diperbaiki	HS
		✓	Lampiran disertakan	HS
		✓	Biografi harus ditampirkan	HS

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I  
NIDN. 2005108203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Muhamad Yusuf Sholeh  
NPM : 1901011103

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	9. Juni 2023	✓	Daftar Tabel dirapikan dan dinarasikan	ff
		✓	Daftar Gambar diperbaiki	ff
		✓	Rapikan paragraf wawancara	ff
	12 Juni 2023	✓	Ace Untuk di Munagasyahkan	ff

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I  
NIDN. 2005108203

*Lampiran 16*

UPAYA GURU PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DALAM  
MENANAMKAN SELF  
MANAGEMENT BERBASIS  
MUTABA'AH AMAL YAUMIYAH  
PADA SISWA KELAS VII SMP IT  
WAHDATUL UMMAH METRO

by Muhamad Yusuf Sholeh 1901011103

**Submission date:** 13-Jun-2023 02:03PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2115079623

**File name:** Skripsi\_Muhamad\_Yusuf\_Sholeh.docx (447.9K)

**Word count:** 11793

**Character count:** 74731

  
Novita Herawati

SKRIPSI

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENANAMKAN *SELF MANAGEMENT* BERBASIS  
*MUTABA'AH AMAL YAUMIYAH* PADA SISWA KELAS VII  
SMP IT WAHDATUL UMMAH METRO**

Oleh:  
MUHAMAD YUSUF SHOLEH  
NPM. 1901011103



Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
1444 H/2023 M

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENANAMKAN SELF MANAGEMENT BERBASIS MUTABA'AH  
AMAL YAUMIYAH PADA SISWA KELAS VII SMP IT WAHDATUL  
UMMAH METRO

ORIGINALITY REPORT

<b>16%</b>	<b>16%</b>	<b>5%</b>	<b>3%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>digilib.uinsby.ac.id</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b>	<b>repository.metrouniv.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	<b>www.neliti.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>sismik.metrouniv.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>6</b>	<b>gondosupriyono.blogspot.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>media.neliti.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>core.ac.uk</b> Internet Source	<b>1%</b>

Exclude quotes On  
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

*Novita*  
Novita Herawati

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Muhamad Yusuf Sholeh dilahirkan di Metro tanggal 07 Oktober 2001, anak pertama dari pasangan Bapak Edi Sumarlan dan Ibu Musta'inah. Pada tahun 2007 peneliti masuk Taman Kanak-Kanak Raudhatul Athfal Banjar Sari lulus pada tahun 2008, kemudian melanjutkan Sekolah Dasar di MI Muhammadiyah Banjar Sari dan lulus pada tahun 2013, pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Muhammadiyah 3 Metro dan lulus pada tahun 2016. Setelah lulus SMP, peneliti melanjutkan di SMK Negeri 2 Metro lulus pada tahun 2019. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).